



LAPORAN AKTUALISASI

**EDUKASI CEGAH ANAK *STUNTING* DAN *WASTING* (*CAWASTING*)
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PAMPANGAN**

Oleh :

NUR AFIFAH SHOLIAH, A.Md.Gz

NIP. 19990804 202203 2 011

NDH. 026

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XII
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**EDUKASI CEGAH ANAK *STUNTING* DAN *WASTING* (*CAWASTING*)
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PAMPANGAN**

Disusun oleh:
NUR AFIFAH SHOLIAH, A.Md.Gz
NIP.19990804 202203 2 011
NDH : 26

Telah disetujui untuk diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 8 November 2022

Tempat : Gedung Diklat BKPP Kab. Ogan Komering Ilir

COACH

MENTOR

Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP.1967111119980322002

Kartubi, SKM, M.Kes
Penata Tk.I / III.d
NIP. 196808281994031002

Mengetahui / Menyetujui Oleh:
Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Mauliddini, SKM
Pembina Tk. 1/ IV.b
NIP. 19831227 200501 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**EDUKASI CEGAH ANAK *STUNTING* DAN *WASTING* (*CAWASTING*)
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PAMPANGAN**

Disusun oleh:
NUR AFIFAH SHOLIAH, A.Md.Gz
NIP.19990804 202203 2 011
NDH : 26

Telah disetujui untuk diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 8 November 2022

Tempat : Gedung Diklat BKPP Kab. Ogan Komering Ilir

Coach,

Narasumber / Penguji,

Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP.19671111998032002

Tri Hartati, S.E., M.Si
Pembina / IV.a
NIP. 1972121920060420006

Mengetahui / Menyetujui Oleh:
Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Mauliddini, SKM
Pembina Tk. 1/ IV.b
NIP. 19831227 200501 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul **“Edukasi Cegah Anak *Stunting* Dan *Wasting* (Cawasting) menggunakan Media Audio Visual di Wilayah Kerja Puskesmas Pampangan”**. Laporan aktualisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap teori nilai-nilai dasar profesi ASN dan mengimplementasikannya dalam tugas pokok dan fungsi khususnya sebagai Nutrisionis Terampil.

Selama penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Iskandar, SE selaku bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd, M.M selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
3. Bapak Mauliddini, SKM selaku Kepala BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir
4. Bapak Kartubi, SKM, M.Kes selaku Pimpinan Puskesmas Pampangan serta mentor yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan saran
5. Ibu Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si selaku Coach yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan saran.
6. Seluruh Widyaswara dan panitia yang telah membantu proses pelatihan dasar CPNS Golongan II Angkatan XII
7. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan baik moril maupun material
8. Teman-teman seperjuangan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XII yang senantiasa saling mendukung selama proses pelatihan dasar dan memberi bantuan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan aktualisasi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan laporan aktualisasi ini.

Kayuagung, 5 November 2022

Penulis,

Nur Afifah Sholihah, A.Md.Gz

NIP. 19990804 202203 2 011

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Ruang Lingkup	5
 BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	 6
A. Deskripsi Organisasi.....	6
B. Tugas dan Fungsi Nutrisionis	11
C. Nilai-nilai Dasar BerAKHLAK	13
D. Kedudukan dan Peran ASN Menuju Terwujudnya <i>Smart Governance</i>	22
E. Identifikasi Isu	24
F. Alat Bantu Analisis.....	28
G. Rumusan Isu	29
H. Pendalaman Core Issue Terpilih.....	29
I. Gagasan Pemecahan Isu	30
J. Rancangan Kegiatan	31
K. Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar ASN	63
L. Jadwal Kegiatan.....	63
M. Kendala dan Antisipasi	64
 BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	 65
A. Pendalaman <i>Core Issue</i> Terpilih.....	65
B. Capaian Kegiatan Aktualisasi	99

BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Per Desa dalam wilayah kerja Puskesmas Pampangan di tahun 2021.....	8
Tabel 2. 2 Indikator penetapan prioritas APKL	28
Tabel 2. 3 Analisis Isu Berdasarkan APKL	29
Tabel 2. 4 Sebab dari isu yang terpilih.....	29
Tabel 2. 5 Tahapan Pemecahan Isu	30
Tabel 2. 6 Rancangan Matrik Aktualisasi	31
Tabel 2. 7 Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar.....	63
Tabel 2. 8 Jadwal Kegiatan	63
Tabel 2. 9 Kendala dan Antisipasi.....	64
Tabel 3. 1 Kegiatan 1.....	66
Tabel 3. 2 Kegiatan 2	70
Tabel 3. 3 Kegiatan 3	74
Tabel 3. 4 Kegiatan 4	82
Tabel 3. 5 Kegiatan 5	86
Tabel 3. 6 Kegiatan 6	94
Tabel 3. 7 Capaian Kegiatan Aktualisasi	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung Puskesmas Pampangan	6
Gambar 2. Peta wilayah kerja Puskesmas Pampangan.....	7
Gambar 3. Struktur Organisasi Puskesmas Pampangan	9

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN KEGIATAN 1	106
LAMPIRAN KEGIATAN 2	108
LAMPIRAN KEGIATAN 3	111
LAMPIRAN KEGIATAN 4	115
LAMPIRAN KEGIATAN 5	117
LAMPIRAN KEGIATAN 6	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU no. 5 tahun 2014 Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah yang memiliki peran dan tugas sebagai pelaksana kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas serta sebagai perekat dan pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menjalankan fungsinya, ASN dituntut untuk menerapkan nilai dasar sesuai *core values* ASN yaitu BerAKHLAK yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Instansi Pemerintah wajib memberikan pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan yang bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme, kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab serta memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang sesuai dengan UU ASN Nomor 5 Tahun 2014.

Sehingga Lembaga Administrasi Negara menindaklanjuti amanat undang-undang tersebut dengan menetapkan pedoman penyelenggaraan pelatihan yang tertuang dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Salah satu tugas wajib dalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS adalah melaksanakan kegiatan aktualisasi yang akan menjadi habituasi baru di unit tempat bekerja dari peserta masing-masing. Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan dasar CPNS ini peserta melakukan analisis tentang isu yang terdapat di unit tempat bekerja dan selanjutnya memungkinkan untuk peserta terapkan dalam melakukan pekerjaan dengan nilai-nilai dasar ASN

yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diberikan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan ini ASN perlu membuat laporan aktualisasi berdasarkan isu-isu aktual yang ada di lingkungan kerja khususnya dalam pelayanan di Puskesmas.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Salah satu upaya promotif dan preventif yang dilakukan adalah memberikan edukasi tentang *stunting* dan *wasting*. Hal ini terlihat dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs), goals kedua yang salah satu outcome-nya pada tahun 2030 mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional 2025 untuk penurunan *stunting* dan *wasting* pada balita (WHO, 2016).

Gizi pada lima tahun pertama kehidupan merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan pada masa ini perkembangan fisik dan otak paling pesat. Gizi pada masa ini akan mempengaruhi perkembangan di masa berikutnya. Monitoring antropometri juga diperlukan, sebagai skrining awal dari masalah gizi, termasuk *stunting* dan *wasting* sehingga memudahkan intervensi yang akan dilakukan untuk mencegah efek jangka panjang dan tahap selanjutnya dalam siklus perkembangan balita. (Ria dkk, 2018)

Stunting adalah status bayi dan balita pendek (z score $<-2SD$) atau sangat pendek (z score $<-3 SD$) berdasarkan hasil pengukuran PB/U atau TB/U. *Stunting* mengindikasikan bahwa telah terjadi masalah gizi kronis pada bayi dan balita. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pemenuhan asupan makronutrien dan mikronutrien yang tidak adekuat, kondisi ibu saat hamil dan selama menyusui, kondisi janin, serta kondisi dan kesehatan pada masa bayi dan balita. Sedangkan *wasting* adalah status gizi kurang (z score $<-2 SD$) atau gizi buruk (z score $<-3 SD$) berdasarkan pengukuran BB/PB atau BB/TB. *Wasting* dapat terjadi akibat kurangnya akses ke pelayanan kesehatan,

pemenuhan gizi tidak adekuat (seperti pemberian ASI eksklusif yang tidak memadai atau asupan gizi yang tidak memenuhi standar kualitas dan kuantitas makanan bergizi), kurangnya pengetahuan ibu tentang penyimpanan dan pengolahan makanan serta buruknya sanitasi lingkungan. Bayi dengan berat badan lahir rendah juga akan berisiko mengalami *wasting*.

Data Riset Kesehatan Dasar 2018 di Indonesia menunjukkan sekitar 30,8% balita mengalami *stunting*, 11,5% dengan kategori sangat pendek dan 19,3% dengan kategori pendek. Jumlah ini menurun signifikan dari tahun 2013 yaitu 37,2%. Data tersebut juga menyebutkan bahwa 10,2% balita di Indonesia mengalami *wasting*. Sebanyak 6,7% balita dengan kategori kurus dan 3,5% kategori sangat kurus. Jumlah ini juga menurun sebanyak 1,9% dibandingkan pada tahun 2013 yaitu sebesar 12,1%. Data tersebut menunjukkan meskipun data *stunting* dan *wasting* di Indonesia mengalami penurunan, namun jumlah tersebut berada di atas standar batas yang ditetapkan oleh WHO yaitu 20% untuk *stunting* dan 5% untuk *wasting*. Indonesia sendiri pun telah menetapkan target angka kejadian *stunting* dan *wasting* untuk bayi dan balita pada tahun 2024 yaitu 14% dan 5%.

Menurut data Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* dan *wasting* di provinsi Sumatera Selatan sebesar 24.8% dan 7.8%. Kemudian data pada Kabupaten Ogan Komering Ilir prevalensi *stunting* sebesar 32,2% dan prevalensi *wasting* sebesar 6.5%. (Laporan SSGI, 2021)

Berdasarkan Data Puskesmas Pampangan pada bulan Agustus 2022 masih terdapat kasus balita *stunting* dan *wasting*, dengan masing-masing 6 balita *stunting* dan 4 balita *wasting*. Dan dari hasil observasi di lapangan, banyak sekali ibu hamil dan ibu balita yang belum mengetahui dan paham cara mencegah *stunting* dan *wasting* pada anaknya. Jika hal ini dibiarkan terus menerus akan membuat terjadinya kegagalan tumbuh kembang dan penurunan daya tubuh. Maka dari itu perlunya peningkatan pengetahuan mengenai Pencegahan *stunting* dan *wasting* yang harus dimiliki oleh ibu hamil dan ibu balita.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil yang sedang mengikuti Pelatihan Dasar CPNS tertarik untuk mengambil judul **“Edukasi Cegah Anak *Stunting* Dan *Wasting* (*Cawasting*) menggunakan Media Audio Visual di Wilayah Kerja Puskesmas Pampangan”**.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas Aparatur Sipil Negara yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi sebagai nutrisionis terampil dan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK, Manajemen ASN dan *Smart* ASN dalam setiap kegiatan di wilayah kerja Puskesmas Pampangan.

b. Tujuan Khusus

Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu balita mengenai Pencegahan *stunting* dan *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Pampangan.

2. Manfaat

Manfaat dari aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai peserta pelatihan dasar, antara lain:

a. Bagi Peserta Pelatihan Dasar

Meningkatkan pemahaman terhadap *core value* ASN terbaru yaitu BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif), meningkatkan kualitas kinerja dan profesional dalam melaksanakan tugas.

b. Bagi Organisasi

Menguatkan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

c. Bagi Masyarakat

Para ibu dapat mengetahui Pencegahan *stunting* dan *wasting*

dengan pemenuhan zat gizi yang baik kepada anak-anaknya sebagai upaya dalam memberikan jaminan kesehatan di masa depan anak.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Aktualisasi bertempat di Wilayah Kerja Puskesmas Pampangan dengan menerapkan materi-materi yang telah disampaikan seperti Berorientasi Pada Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaborasi, Manajemen ASN serta *Smart* ASN sesuai dengan tugas pokok dan fungsi nutrisionis terampil. Aktualisasi nilai-nilai dasar profesi Aparatur Sipil Negara dilaksanakan pada saat *off campus* mulai dari tanggal 4 Oktober sampai 5 november 2022.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

A. Profil Organisasi



Gambar 1. Gedung Puskesmas Pampangan

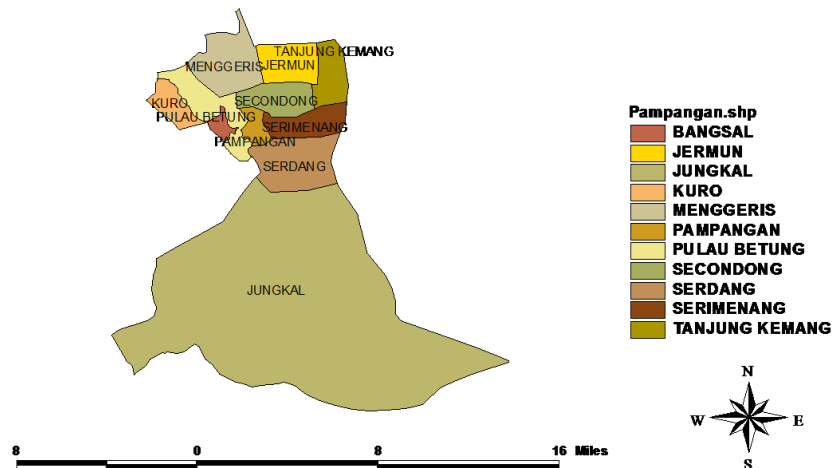
Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan / atau masyarakat.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk wilayah derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya diwilayah kerjanya.

Puskesmas Pampangan adalah salah satu puskesmas rawat inap yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Puskesmas Pampangan terletak di Jalan Raya Desa Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI. Terdapat 12 desa yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Pampangan. Jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas pada tahun 2021 sebesar 12.839 Jiwa, jumlah Kepala Keluarga sebanyak 4.300 KK.

B. Letak Geografis Puskesmas Pampangan

WILAYAH KERJA PKM PAMPANGAN



Gambar 2. Peta wilayah kerja Puskesmas Pampangan

Letak Geografis Puskesmas Pampangan berada pada :

Latitude : -3,12317

Longitude : 104,00421

Kode Registrasi : 1011603

Puskesmas Pampangan terletak tepat di Ibu Kota Kecamatan yaitu Desa Pampangan dengan luas wilayah kerja 494 Km² yang terdiri dari ± 75% rawa-rawa dan meliputi 12 Desa. Adapun batas wilayah kerja :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pedamaran.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ulak Depati Wilayah Puskesmas Keman.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rambutan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Deling Kec. Pangkalan Lampam.

Dari 12 desa yang ada ditahun 2022 ini, 11 desa dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat ke pusat desa, dan 1 Desa yang tidak dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dan hanya dapat ditempuh dengan transportasi sungai.

Puskesmas Pampangan terletak di Ibu Kota Kecamatan. Jarak terjauh pusat desa dalam wilayah kerja Puskesmas 30 Km dengan waktu 1,5 jam. Sedangkan jarak terdekat 0,05 Km dengan waktu tempuh 0,05 Jam. Selajutnya untuk ke Ibu Kota Kabupaten perlu waktu 1 Jam dengan jarak tempuh 45 Km.

Wilayah Kerja Puskesmas Pampangan merupakan daerah yang beriklim tropis. Musim kemarau umumnya berkisar antara bulai Juni sampai dengan bulan Oktober setiap tahunnya. Sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan November sampai dengan bulai Mei.

C. Jumlah Penduduk

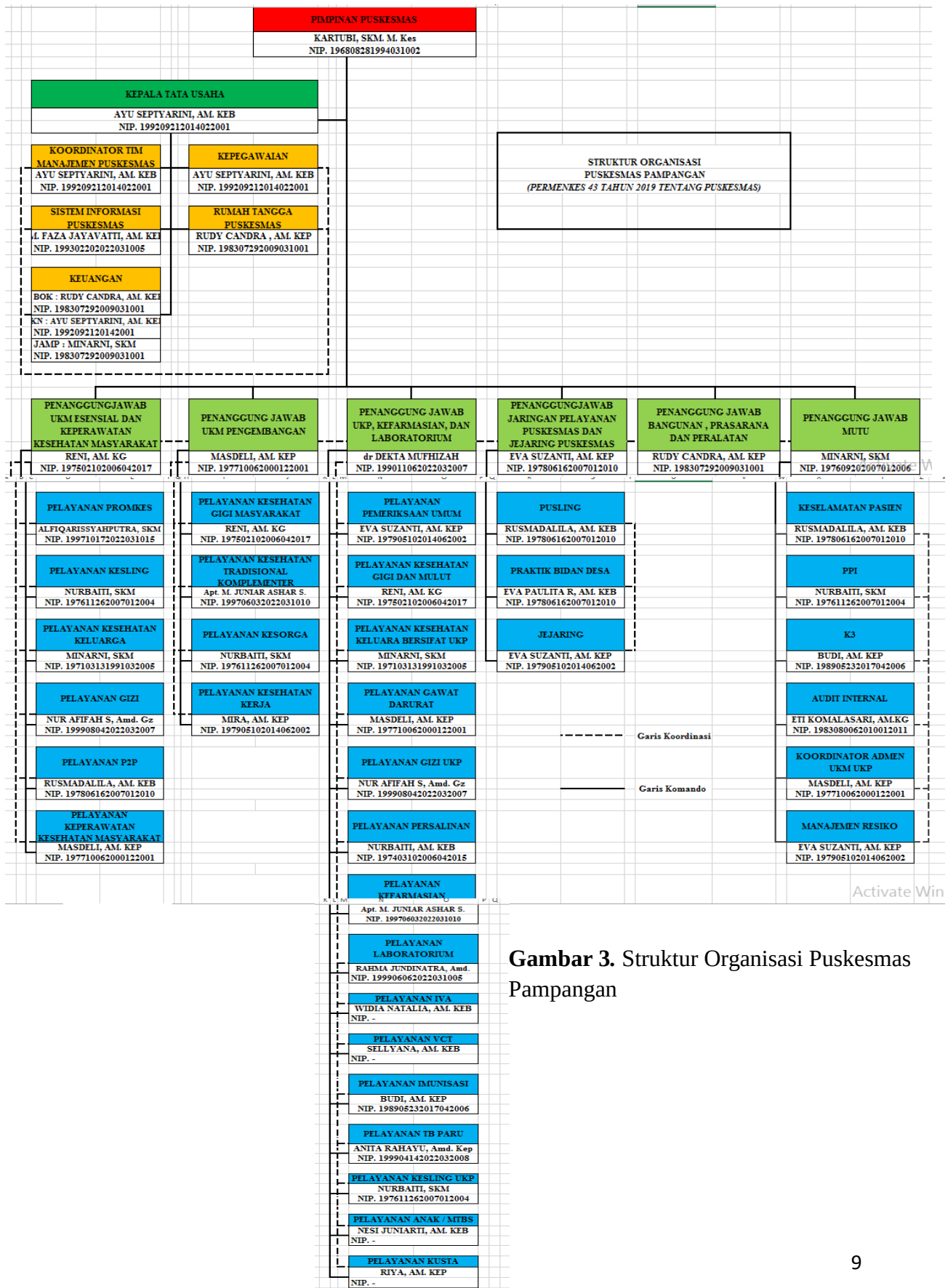
Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas pada tahun 2021 sebesar sebesar 12.839 Jiwa, jumlah Kepala Keluarga sebanyak 4.300 KK.

Luas wilayah, jumlah desa, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2021, tergambar dalam tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Per Desa dalam wilayah kerja Puskesmas Pampangan di tahun 2021

No	Desa	KK	JML Penduduk		
			L	P	Total
1	Pampangan	901	1406	1424	2830
2	Serimenang	275	401	419	820
3	Srimulya	252	473	356	829
4	Secondong	237	370	377	747
5	Serdang	290	442	456	898
6	Jungkal	452	662	679	1341
7	Menggeris	344	451	467	918
8	Pulau Betung	619	975	993	1968
9	Bangsar	154	216	215	431
10	Kuro	313	393	442	835
11	Jermun	250	335	350	685
12	Tanjung Kemang	213	261	276	537
Jumlah		4300	6385	6454	12839

3. Struktur Organisasi Puskesmas Pampangan



Gambar 3. Struktur Organisasi Puskesmas Pampangan

4. Visi, Misi, dan Moto Puskesmas Pampangan

a. *Visi*

Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat.

b. *Misi*

- Memberikan Pelayanan Kesehatan Sesuai Kebutuhan Masyarakat
- Meningkatkan Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Masyarakat untuk Hidup Sehat.
- Meningkatkan Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor dalam Upaya Preventif dan Promotif.
- Mendekatkan Akses Pelayanan Kepada Masyarakat.
- Meningkatkan Tata Kelola Manajemen Pelayanan yang Efektif dan Efisien

c. *Moto*

Melayani dengan Hati, Kesehatan Anda Kepuasan Kami

5. Tata Nilai “PRIMA”

P = Profesional : Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.

R = Ramah : Memiliki sifat yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan sekerja.

I = Inisiatif dan Inovatif : Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide ide kreatif serta memberikan terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan.

M = Malu : Memiliki budaya malu bila tidak melaksanakan tugas sebaik baiknya.

A = Akuntabel : Memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan yang diterapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

B. Tugas dan Fungsi Nutrisionis

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 23/KEP/M.PAN/4/2001, tentang Jabatan Fungsional Nutrisionis dan angka kreditnya yang dimaksud adalah :

- 1) Tugas pokok Nutrisionis adalah melaksanakan pelayanan di bidang gizi, makanan dan dietetik yang meliputi pengamatan, penyusunan program, pelaksanaan, penilaian gizi perorangan, kelompok di masyarakat.
- 2) Nutrisionis Terampil adalah jabatan fungsional Nutrisionis keterampilan yang pelaksanaan tugasnya meliputi teknis operasional yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip, konsep, dan metode operasional kegiatan di bidang pelayanan gizi, makanan dan dietetik.

Rincian kegiatan Nutrisionis Terampil adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana tahunan,
- 2) Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana 3 bulanan,
- 3) Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana bulanan,
- 4) Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana harian,
- 5) Mengumpulkan data dan literatur dalam rangka menyusun juklak/juknis di bidang gizi, makanan dan dietetik,
- 6) Mengumpulkan data dalam rangka menyusun pedoman gizi, makanan dan dietetik,
- 7) Mengumpulkan data dalam rangka menyusun standar gizi, makanan dan dietetik,
- 8) Mengumpulkan data untuk pengamatan masalah di bidang gizi, makanan dan dietetik secara sekunder,

- 9) Mengumpulkan data anak balita, bumil dan buteki untuk pemberian makanan tambahan, penyuluhan dan pemulihan pada anak balita dengan status gizi kurang,
- 10) Mengumpulkan data makanan-kelompok sasaran setempat untuk penilaian mutu gizi, makanan dan dietetik,
- 11) Memeriksa dan menerima bahan materi, pangan, peralatan dan sarana pelayanan gizi, makanan dan dietetik,
- 12) Menyimpan bahan, materi, pangan, peralatan dan sarana kegiatan pelayanan gizi, makanan dan dietetik,
- 13) Mencatat dan melaporkan bahan, materi, pangan, peralatan, dan sarana sesuai permintaan unit atau wilayah kerja secara harian/mingguan,
- 14) Menyalurkan bahan, materi pangan, peralatan, dan sarana sesuai permintaan unit atau wilayah kerja secara harian/mingguan,
- 15) Memeriksa ruang penyimpanan makanan, secara harian (tiap 10 harian),
- 16) Melakukan pengukuran Tinggi Badan (TB), Berat Badan (BB), umur di unit atau wilayah kerja secara bulanan bagi anak balita,
- 17) Melakukan pengukuran TB, BB, umur di unit atau wilayah kerja secara 4 bulanan bagi anak sekolah SD,
- 18) Melakukan pengukuran TB, BB, umur di unit atau wilayah kerja sesuai kebutuhan,
- 19) Melakukan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) di unit atau wilayah kerja,
- 20) Melakukan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) pada orang dewasa di unit atau wilayah kerja sesuai kebutuhan,
- 21) Melakukan anamnese diet klien (food frekwensi dan rata-rata contoh hidangan),
- 22) Melakukan recall makanan 24 jam lewat bagi klien,
- 23) Melakukan perhitungan kandungan gizi makanan klien,
- 24) Mencatat dan melaporkan atas hasil pengukuran BB, TB, dan Umur,
- 25) Mencatat dan melaporkan atas hasil pengukuran IMT,
- 26) Mencatat dan melaporkan atas hasil pengukuran LiLA,

- 27) Mencatat dan melaporkan anamnese diet,
- 28) Menyediakan makanan tambahan untuk balita atau penyuluhan gizi,
- 29) Menyediakan makanan biasa tambahan,
- 30) Menyediakan kapsul vitamin A,
- 31) Menyediakan kapsul yodium,
- 32) Menyediakan preparat besi,
- 33) Menyediakan obat gizi,
- 34) Melakukan pencatatan harian, penyediaan makanan biasa,
- 35) Melakukan pencatatan harian, penyediaan diet sederhana,
- 36) Memantau diet klien selama dirawat,
- 37) Memantau kegiatan pengukuran BB, TB, umur di tingkat desa meliputi sasaran, status gizi dan SKDN (jumlah balita yang ada/terdaftar, jumlah balita yang memiliki Kartu Menuju Sehat, jumlah balita yang ditimbang, jumlah balita yang naik timbangannya) secara bulanan pada posyandu,
- 38) Memantau kegiatan PMT Balita, anak sekolah dan Bumil meliputi sasaran, status gizi dan SKDN terhadap macam/Jumlah PMT,
- 39) Memantau kegiatan pengukuran BB, TB, umur di Rumah Sakit (RS) dan masyarakat secara bulanan,
- 40) Memantau penggunaan bahan makanan secara harian,
- 41) Memantau pelayanan penyelenggaraan diet di RS dan institusi lain secara harian,
- 42) Memantau penggunaan bahan makanan secara mingguan/ sepuluh harian.

C. Nilai-nilai Dasar BerAKHLAK

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Negara dan Surat Edaran Menteri PAN-RB No. 20 Tahun 2021, maka ASN memiliki *core values* yang digunakan sebagai panduan perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Core values* atau nilai-nilai dasar ASN adalah **BerAKHLAK**, yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaborasi.

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan artinya komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kata kuncinya adalah **responsivitas, kualitas, dan kepuasan**. Kalimat afirmasinya adalah “kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.”

Dalam mengimplementasikan budaya berorientasi pelayanan, secara operasional dapat mengikuti panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut.

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik pemerintah wajib mendengar dan memenuhi tuntutan kebutuhan warga negaranya. Di era globalisasi yang tingkat persaingannya semakin tinggi, kinerja organisasi lebih diarahkan pada terciptanya kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan akan tampak dari kesenangannya. Ketika mendapatkan produk/jasa yang sesuai atau bahkan melebihi harapannya, sehingga mendorong keinginannya untuk melakukan pembelian ulang atas produk/jasa yang pernah diperolehnya, bahkan mereka akan menganjurkan kepada pihak lain untuk menggunakan produk/jasa tersebut.

Sebagai klien masyarakat yang mengedepankan nilai berorientasi pelayanan dalam pelaksanaan tugasnya, birokrasi wajib mendengarkan aspirasi dan keinginan masyarakat. Hal ini tidak hanya dalam bentuk dan jenis pelayanan publik yang dibutuhkan warga negara tetapi juga terkait dengan mekanisme penyelenggaraan layanan, jam pelayanan, prosedur, dan biaya penyelenggaraan pelayanan.

b. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Kerja sama dan partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu dalam pelayanan publik yang bersifat jasa. Oleh karena itu, ASN harus mampu memelihara komunikasi dan interaksi yang baik dengan masyarakat, serta mampu berperilaku

kreatif, proaktif dan inovatif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda. Kondisi sosial ekonom yang terus membaik juga menyebabkan tuntutan standar pelayanan masyarakat semakin tinggi sehingga pelayanan yang baik harus cepat, tepat, responsif, dapat diandalkan, dan tidak ditunda-tunda.

Pegawai ASN juga dituntut untuk memberikan pelayanan dengan ramah yang ditandai senyum, menyapa dan memberi salam, serta berpenampilan rapi, cekatan ditandai dengan cepat dan tepat waktu; solutif ditandai dengan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi layanan yang tersedia; dan dapat diandalkan ditandai dengan mampu, akan dan pasti menyelesaikan tugas yang mereka terima atau pelayanan yang diberikan.

c. Melakukan perbaikan tiada henti

Dalam memberikan layanan yang bermutu tidak boleh berhenti ketika kebutuhan masyarakat sudah dapat terpenuhi, melainkan harus terus ditingkatkan dan diperbaiki agar mutu layanan yang diberikan dapat melebihi harapan pengguna layanan. Layanan hari ini harus lebih baik dari hari ini. Hal ini menunjukkan karakteristik pemberian pelayanan prima yang diwujudkan dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan melalui berbagai cara, seperti pendidikan, pelatihan, pengembangan ide kreatif, kolaborasi, dan *benchmark*.

2. Akuntabel

Akuntabel artinya bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan. Kata kunci akuntabel adalah **integritas, konsisten, dapat dipercaya, dan transparan**. Kalimat afirmasinya adalah “kami bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan.”

Amanah seorang ASN menurut SE Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 adalah

menjamin terwujudnya perilaku akuntabel yang sesuai dengan *Core Values* ASN BerAKHLAK, kode etik akuntabel yaitu :

- a. Kemampuan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.
- b. Kemampuan menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- c. Kemampuan menggunakan kewenangan jabatannya dengan berintegritas tinggi

Pengelolaan konflik kepentingan dan kebijakan gratifikasi juga dapat membantu pembangunan budaya akuntabel dan integritas di lingkungan kerja. Akuntabilitas dan integritas ini menjadi faktor yang kuat dalam membangun pola pikir dan budaya antikorupsi. Tanggung jawab moral dalam memegang teguh prinsip akuntabilitas dan integritas sejak dini adalah bagian dari pola pikir antikorupsi.

3. Kompeten

Kompeten artinya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kata kunci dari kompeten yaitu **kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, *learning agility***, dan **ahli di bidangnya**. Kalimat afirmasinya adalah “kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.”

Undang-Undang ASN Nomor 5 Tahun 2014 menegaskan bahwa ASN merupakan jabatan profesional, yang harus berbasis pada kesesuaian kualifikasi, kompetensi, dan berkinerja serta patuh pada kode etik profesinya. Terkait dengan perwujudan kompetensi ASN dapat diperhatikan dalam SE Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 bahwa panduan perilaku (kode etik) kompeten yaitu:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Setiap ASN seharusnya memiliki watak sebagai pembelajar sepanjang hayat, yang dapat bertahan dan berkembang di dunia yang selalu berubah dan kompleks. Sebagai ASN pembelajar,

ASN diharapkan mampu melaksanakan pendekatan pengembangan mandiri berbasis pada sumber pembelajaran utama dari internet, yang disebut dengan Heutagogi atau teori *netcentric*.

Atribut utama ASN sebagai pembelajar mandiri (andragogis) bercirikan: individu yang mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam mendiagnosis kebutuhan belajarnya; merumuskan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi manusia dan sumber materi untuk belajar; memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat; dan mengevaluasi hasil belajar. Prinsip pembelajar heutagogis lainnya adalah kapabilitas, yaitu individu yang mampu mengambil tindakan yang efektif dan tepat; mampu menjelaskan tentang diri mereka; mampu hidup dan bekerja secara efektif dengan orang lain; dan mampu melanjutkan belajar dari pengalaman mereka, baik sebagai individu maupun pergaulan dengan orang lain, dalam masyarakat yang beragam dan berubah.

b. Membantu orang lain belajar

Cara-cara bagi ASN pembelajar untuk membantu orang lain melalui kegiatan aktif, seperti:

- *Knowledge Fairs and Open Forums*, yaitu aktif dalam “pasar pengetahuan” atau forum terbuka, seperti kegiatan piknik, pameran pendidikan dan seminar penelitian yang memberikan kesempatan untuk pertukaran informasi dan pengetahuan antara ASN yang tidak memiliki banyak kesempatan berbicara satu sama lain dalam pekerjaan sehari-hari di kantor.
- *Knowledge Repositories*, yaitu mengambil pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti memo, laporan, presentasi, artikel, dan sebagainya kemudian

memasukkannya ke dalam repositori di mana dapat dengan mudah disimpan dan diambil.

- *Knowledge Access and Transfer*, melalui pengembangan jejaring ahli (*expert network*), pendokumentasian pengalamannya/ pengetahuannya, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman. ASN dapat aktif dalam jejaring pengetahuan tersebut untuk memutakhirkan pengetahuannya dan dapat juga menjadikan dirinya sebagai ahli/sumber pengetahuan itu sendiri, yang dapat mentransfer pengetahuannya kepada pihak lain yang membutuhkan.

c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Kontribusi terbaik ASN dalam organisasi tidak hanya ditentukan oleh seberapa banyak pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi juga seberapa banyak tindakan yang ASN ambil. Suatu organisasi akan mempekerjakan pegawainya secara optimal berasal dari sosok pegawai yang gemar dan mutakhir keahliannya sekaligus aktif mewujudkannya. Oleh karena itu, perwujudan pengetahuan dalam karya terbaik pekerjaan menjadi sangat penting.

4. Harmonis

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan. Kata kunci harmonis adalah **peduli (*caring*)**, **perbedaan (*diversity*)**, **selaras**. Sedangkan kalimat afirmasinya adalah “kami saling peduli dan menghargai perbedaan.”

Nilai harmonis dalam konteks sebagai seorang ASN berarti saling peduli dan menghargai perbedaan. Penerapan sikap dan perilaku yang menunjukkan ciri-ciri sikap harmonis, tidak hanya berlaku untuk sesama ASN dalam lingkup lingkungan kerja namun juga berlaku bagi pelaku eksternal yaitu masyarakat. Sikap perilaku ini bisa ditunjukkan dengan menerapkan panduan perilaku sebagai berikut:

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b. Suka menolong orang lain
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Dalam mewujudkan suasana harmonis tidaklah mudah, setiap individu terlebih dahulu perlu menanamkan rasa toleransi, empati dan keterbukaan terhadap perbedaan. Seorang ASN dituntut dapat mengatasi permasalahan keberagaman, bahkan menjadi unsur perekat bangsa dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini yang menyebabkan pentingnya peran dan upaya selalu mewujudkan situasi dan kondisi yang harmonis dalam lingkungan bekerja ASN dan kehidupan bermasyarakat.

5. Loyal

Loyal artinya adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Kata kuncinya adalah **komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian**. Kalimat afirmasinya adalah “kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.”

Bagi seorang ASN, kata loyal dimaknai sebagai kesetiaan yang dapat dimulai dari setia pada cita-cita organisasi dan utamanya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Dalam memaknai nilai dasar loyal, ASN dapat berpedoman pada panduan perilaku antara lain.

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara.
- c. Menjaga rahasia jabatan dan negara

Adapun kata-kata kunci yang dapat digunakan untuk mengaktualisasikan panduan perilaku loyal tersebut di atas adalah “KoDeKoNasAb” yang merupakan singkatan dari komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Setiap ASN harus senantiasa menjunjung tinggi kehormatan negara, pemerintah, dan martabat pegawai negeri sipil, serta senantiasa mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan sendiri, seseorang atau golongan sebagai wujud loyalitasnya terhadap bangsa dan negara. Untuk membangun sikap loyal para ASN agar mampu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan lainnya, langkah-langkah konkrit yang dapat diterapkan yaitu melalui pemantapan Wawasan Kebangsaan dan meningkatkan rasa nasionalisme kepada bangsa dan negara.

6. Adaptif

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Kata kunci dari adaptif adalah **inovasi**, **antusias terhadap perubahan**, dan **proaktif**. Kalimat afirmasinya adalah “kami terus berinovasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.”

Panduan perilaku ASN yang dapat diimplementasikan dalam memaknai nilai dasar adaptif antara lain:

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan lingkungan
- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- c. Bertindak proaktif

Selain di tingkat individu, membangun organisasi adaptif menjadi sebuah keharusan bagi instansi pemerintah agar dapat menghasilkan kinerja terbaik dalam memberikan pelayanan publik. Pemerintahan adaptif bergantung pada jaringan yang menghubungkan individu, organisasi, dan lembaga di berbagai tingkat organisasi. Organisasi pemerintah tidak dijamin mampu menghadapi seluruh perubahan yang terjadi sangat cepat dan dinamis, kecuali organisasi juga ikut serta bergerak dinamis. Tata

kelola yang dinamis dapat dicapai melalui kebijakan yang terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Adaptasi kebijakan tidak hanya pasif dalam bentuk reaksi terhadap tekanan eksternal tetapi pendekatan proaktif terhadap inovasi, kontekstualisasi, dan eksekusi. Selain itu, tata kelola yang dinamis membutuhkan pembelajaran baru dan pemikiran, desain pilihan kebijakan yang disengaja, pengambilan keputusan analitis, pemilihan pilihan kebijakan yang rasional dan pelaksanaan yang efektif. Pemerintahan yang baik bukan hanya soal tindakan cepat, tetapi juga soal pemahaman yang memadai.

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Kata kuncinya adalah **kesediaan bekerja sama** dan **sinergi untuk hasil yang lebih baik**. Kalimat afirmasinya adalah “kami membangun kerja sama yang sinergis.”

Dalam aspek pemerintahan, kolaboratif mencakup kemitraan institusi pemerintah untuk pelayanan publik di mana mitra saling menghasilkan tujuan dan strategi dan berbagi tanggung jawab serta sumber daya. Pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik disebut sebagai *Whole of Government* (WoG). WoG merupakan pendekatan yang menekankan aspek kebersamaan dan menghilangkan sekat-sekat sektoral. Nilai kolaboratif dapat diwujudkan melalui panduan perilaku (kode etik) berikut ini.

- a. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- b. Terbuka dalam bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

D. Kedudukan dan Peran ASN Menuju Terwujudnya *Smart Governance*

Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan pebuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Adapun kedudukan dan peran ASN menuju terwujudnya *Smart ASN* adalah sebagai berikut:

1. Manajemen ASN

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN, dalam Kedudukannya Manajemen ASN adalah pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang profesional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil negara yang unggul selaras dengan perkembangan ancaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Kedudukan ASN berada di pusat, daerah, dan luar negeri. Namun demikian pegawai ASN merupakan satu kesatuan. Kesatuan bagi ASN ini sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadi adanya isu putra daerah yang hampir terjadi dimana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah-daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa.

Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksana kebijakan publik;

- b. Pelayan publik; dan
- c. perekat dan pemersatu bangsa.

Peran dari ASN adalah sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN senantiasa dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945, Negara dan Pemerintah. ASN senantiasa menjunjung tinggi martabat ASN serta senantiasa mengutamakan kepentingan Negara dari pada kepentingan diri sendiri, seseorang dan golongan. Dalam UU ASN disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan dan kebijakan manajemen ASN, salah satu di antaranya asas persatuan dan kesatuan. ASN harus senantiasa mengutamakan dan mementingkan persatuan dan kesatuan bangsa (Kepentingan bangsa dan Negara di atas segalanya).

2. *Smart* ASN

Pada era digitalisasi ini mendesak setiap aspek untuk memahami pentingnya peran dari dunia digital salah satunya pada pegawai ASN. Era digitalisasi ini memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Banyak manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi, salah satunya perkembangan pesat bidang komunikasi. Saat ini, perilaku

manusia dalam berkomunikasi menjadi semakin kompleks. Dahulu, manusia berkomunikasi dengan cara bertemu, namun kini dengan adanya teknologi, tersedia media baru dalam berkomunikasi, yaitu melalui jejaring sosial. Jejaring sosial ini membuat manusia terhubung satu sama lain tanpa harus bertatap muka. Dengan media baru ini, informasi juga dapat disebar luaskan dengan cepat.

ASN pada era digitalisasi ini harus memahami perkembangan dan pengoperasian digital di dunia kerja, halter sebut mengharuskan ASN menjadi Smart ASN. ASN diharapkan dapat memiliki karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam penyelenggaraan program pemerintah, khususnya program literasi digital, pilar literasi digital, sampai implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

Nilai-nilai *Smart* ASN adalah sebagai berikut :

- Berintegritas,
- Nasionalisme,
- Profesional,
- Wawasan global,
- Menguasai IT dan Bahasa Asing,
- *Hospitality*,
- *Network*,
- Entrepreneur.

E. Identifikasi Isu

1. *Enviromental Scanning*

Isu dipilih berdasarkan landasan teoritik Manajemen ASN dan *Smart* ASN serta kondisi dan tuntutan lapangan di instansi tempat bekerja. Untuk mendapatkan isu yang relevan dan terukur, dilakukan pula konsultasi dengan mentor di lingkungan kerja.

Selama bekerja di UPTD Puskesmas Pampangan lebih dari 3 bulan, ditemukan beberapa masalah sehari-hari yang perlu dicarikan solusinya. Berikut ini adalah isu-isu yang ditemukan:

a. Belum optimalnya pengukuran tinggi badan dan berat badan di Posyandu Balita

Pengukuran berat badan dan tinggi badan anak balita harus selalu dilakukan setiap bulannya. Pengukuran ini dilakukan guna untuk melihat tumbuh kembang anak dan status gizinya. Sudah selayaknya cara pengukuran tersebut dilakukan dengan benar dan valid. Namun dalam pelaksanaannya di puskesmas Pampangan, masih ada beberapa kader posyandu yang tidak paham cara melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan bayi dan balita dengan cara yang benar. Bahkan di beberapa posyandu juga tidak tersedia alat ukur yang layak untuk digunakan.

Hal ini mengakibatkan kurang akuratnya hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan bayi dan balita tersebut. Hasil pengukuran yang tidak valid dapat mempengaruhi hasil status gizi pada balita seperti kasus balita *stunting* atau balita *wasting*.

Maka dari itu kader posyandu perlu mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan yang benar dalam melakukan pengukuran dan penimbangan bayi dan anak balita dengan kegiatan refreshing pelatihan kader posyandu.

Kondisi Ideal :

Terlaksananya kegiatan pengukuran tinggi badan/panjang badan dan berat badan balita dengan akurat setiap bulannya di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pampangan.

Kaitannya dengan Materi:

Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas)

b. Rendahnya pengetahuan Ibu hamil mengenai pentingnya Asi Eksklusif

Pemberian Asi eksklusif selama enam bulan dan dilanjutkan hingga dua tahun, ini merupakan upaya setiap orangtua dalam memberikan jaminan kesehatan di masa depan anak. Asi eksklusif memiliki kontribusi yang besar terhadap tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak. Anak yang diberikan Asi eksklusif akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan tidak mudah sakit. Asi juga memiliki banyak manfaat bagi ibu dan bayi, namun cakupan pemberian asi eksklusif masih rendah.

Saat ini pemberian asi eksklusif masih belum terpenuhi. Masyarakat masih menganggap jika anak tidak harus memperoleh asi eksklusif. Rendahnya pemberian asi ini disebabkan karena minimnya informasi yang dimiliki oleh setiap orang tua dan calon orang tua tentang konsep asi eksklusif serta masyarakat yang masih memiliki kebiasaan dan kepercayaan turun temurun. Contohnya bayi yang harus diberikan madu untuk mencegah penyakit dan meningkatkan daya tahan tubuhnya ataupun memberikan air putih sehingga bayi tidak dehidrasi. Padahal yang dikatakan eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada Bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Jadi jika bayi sudah mendapatkan cairan tambahan maka tidak dikategorikan eksklusif lagi.

Kondisi Ideal :

Terlaksananya kegiatan penyuluhan menggunakan media agar masyarakat mudah memahami pentingnya asi eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pampangan.

Kaitannya dengan Materi:

Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas) dan *Smart* ASN (Penggunaan IT)

c. Kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu balita mengenai pencegahan *stunting* dan *wasting*

Peningkatan status kesehatan dan gizi anak adalah salah satu Program Indonesia Sehat pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. *Stunting* dan *wasting* menjadi fokus pemerintah saat ini karena dapat menurunkan kualitas manusia Indonesia dan kemampuan daya saing bangsa, dimana *stunting* adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Pemerintah memperkuat percepatan penurunan *stunting* dan *wasting* melalui langkah-langkah promotif dan preventif yang biasanya dilakukan di Puskesmas dan pusat kesehatan lainnya.

Rendahnya pengetahuan orang tua dan keluarga balita akan tumbuh kembang balita sangat mempengaruhi status gizi pada anak. Terutama ibu hamil dan ibu balita yang menjadi agen langsung dalam pengasuhan anak. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan ibu balita akan tumbuh kembang status gizi anak, sehingga dapat mempercepat penurunan *stunting* dan *wasting* yang terjadi di Indonesia, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Pampangan.

Kondisi Ideal

Penggunaan media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu balita dalam rangka mempercepat penurunan *stunting* dan *wasting*.

Kaitan dengan Materi

Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas) dan *Smart* ASN (menguasai IT).

F. Alat Bantu Analisis

Berdasarkan hasil identifikasi dan penguraian isu, selanjutnya perlu dilakukan penentuan prioritas isu untuk memilih isu yang akan dicarikan solusinya. Penentuan prioritas isu menggunakan metode APKL yang menganalisis isu berdasarkan aktual, problematik, kekhayalakan, dan layak.

Analisis APKL menggunakan matriks skor dengan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi skornya, maka semakin mendesak isu tersebut untuk diselesaikan. Penjelasan mengenai indikator APKL dijabarkan pada tabel 2.2.

Berikut ini adalah keterangan bobot rentang skor APKL:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Kurang setuju

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Tabel 2. 2 Indikator penetapan prioritas APKL

No	Indikator	Keterangan
1	Aktual	Isu yang benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan
2	Problematik	Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks
3	Kekhayalakan	Isu secara langsung menyangkut hajat orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang saja
4	Layak	Isu yang merupakan masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahannya

Berdasarkan data di atas, dapat dibuat matriks prioritas isu sesuai dengan identifikasi isu yang sudah dijabarkan. Analisis prioritas tersebut dijelaskan dalam tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Analisis Isu Berdasarkan APKL

No.	Isu	A	P	K	L	Jumlah	Peringkat
1	Belum optimalnya pengukuran tinggi badan dan berat badan di Posyandu Balita	3	3	4	3	13	3
2	Rendahnya pengetahuan Ibu hamil mengenai pentingnya IMD dan Asi Eksklusif	4	3	4	4	15	2
3	Kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu balita mengenai pencegahan <i>stunting</i> dan <i>wasting</i>	4	4	5	5	18	1

G. Rumusan Isu

Berdasarkan analisis isu menggunakan APKL, didapatkan bahwa isu **“Kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu balita mengenai pencegahan *stunting* dan *wasting*”** sebagai isu prioritas. Langkah selanjutnya adalah menganalisis isu terpilih secara mendalam untuk menentukan pemecahan masalah.

H. Pendalaman Core Issue Terpilih

Tabel 2. 4 Sebab dari isu yang terpilih

Akibat	Sebab Isu	Penyebab Terpilih
Kurangnya pengetahuan masyarakat	1. Minimnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil	Belum adanya media edukasi terhadap masyarakat mengenai

khususnya ibu hamil dan ibu balita mengenai pencegahan <i>stunting</i> dan <i>wasting</i>	dan ibu balita mengenai pencegahan <i>stunting</i> dan <i>wasting</i> 2. Belum adanya media edukasi terhadap masyarakat mengenai cegah anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i> (<i>cawasting</i>)	cegah anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i> (<i>cawasting</i>)
--	--	--

I. Gagasan Pemecahan Isu

Untuk menyelesaikan isu yang telah dipilih berdasarkan prioritas, disusunlah tahapan kegiatan untuk diaktualisasikan di instansi pada masa habituasi.

Tabel 2.5. menjelaskan mengenai tahapan-tahapan pemecahan isu.

Tabel 2. 5 Tahapan Pemecahan Isu

No.	Jenis Kegiatan	Sumber Kegiatan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi	Berdasarkan tugas
2	Membuat SOP tentang <i>Cawasting</i>	Berdasarkan tugas
4	Membuat leaflet dan video materi <i>cawasting</i>	Kreativitas
3	Melakukan koordinasi dan kolaborasi stakeholder	Berdasarkan tugas
5	Melakukan penyuluhan secara langsung dan melalui media sosial	Kreativitas
6	Melakukan evaluasi kegiatan	Kreativitas

J. Rancangan Kegiatan

Tabel 2. 6 Rancangan Matrik Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait aktualisasi	1. Melakukan konsultasi dengan Pimpinan Puskesmas Pampangan tentang pelaksanaan kegiatan penyuluhan <i>cawasting</i>	- Bukti izin/ surat persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi - Lembar kegiatan konsultasi - Foto saat melaksanakan konsultasi.	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> 1. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan kepada Pimpinan Puskesmas Pampangan. 2. Melakukan perbaikan tidak henti Melakukan perbaikan yang tiada henti ketika ada kritik, saran dan masukan dari mentor yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan baik dan optimal. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Menyampaikan semua gagasan dan ide tentang pelaksanaan aktualisasi ini dan bertanggung jawab atas rancangan kegiatan aktualisasi yang dikonsultasikan.	Kegiatan melakukan kegiatan pelaksanaan aktualisasi merupakan hal yang mendukung visi dari Puskesmas Pampangan yaitu Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat, serta mendukung misi kedua dari Puskesmas Pampangan yaitu meningkatkan	Kegiatan melakukan kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini merupakan hal yang mendukung nilai-nilai organisasi dari Puskesmas Pampangan yaitu : 1. Profesional Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Kompeten :</u> Terus belajar dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Menerima masukan dan saran yang diberikan mentor serta memberikan kualitas terbaik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. <u>Harmonis :</u> 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Berkonsultasi dengan Mentor menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan pendapat dan menghargai keputusan yang telah disepakati 2. Suka menolong orang lain Masukan dan arahan dari Mentor membuat Penulis merasa terbantu dalam kegiatan Aktualisasi ini 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif antar pegawai.	kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat.	terbaik 2. Ramah Memiliki sifat yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja 3. Inisiatif dan inovatif yaitu memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberikan terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan.

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Loyal :</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Rancangan aktualisasi yang dikonsultasikan dan didiskusikan dengan mentor akan berkontribusi pada peningkatan pelayanan di Puskesmas Pampangan, sehingga merupakan salah satu nilai dalam menjaga nama baik ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara. <u>Adaptif :</u> Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Kegiatan konsultasi dan diskusi antara peserta dan mentor akan membangun Kerjasama yang sinergis dalam pelaksanaan aktualisasi sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
		2. Membuat surat pemberitahuan kepada kepala desa/ tentang akan diadakan Penyuluhan <i>Cawasting</i>	- <i>Fotocopy</i> Surat pemberitahuan kepada desa tentang akan diadakan penyuluhan <i>cawasting</i>	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Bersikap ramah dan sopan pada saat berkoordinasi dengan mentor untuk persetujuan surat pemberitahuan. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dalam membuat surat pemberitahuan. <u>Harmonis :</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Secara tidak langsung melakukan koordinasi yang baik dengan mentor untuk persetujuan surat pemberitahuan akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Bekerja sama dengan mentor untuk persetujuan surat pemberitahuan kepada kepala desa untuk dilakukan kegiatan penyuluhan <i>cawasting</i>		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
2.	Membuat SOP tentang penyuluhan cawasting	1. Berdiskusi dengan tim gizi Puskesmas Pampangan dalam pembuatan SOP	- Terdapat lembar hasil diskusi yang ditanda tangani oleh tim gizi - Foto kegiatan diskusi pembuatan SOP	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Melakukan perbaikan tiada henti Melakukan perbaikan tiada henti setiap ada saran dan masukan saat melakukan diskusi dalam pembuatan SOP dengan tim gizi Puskesmas Pampangan. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan diskusi dengan teliti dan bersungguh-sungguh dalam membuat SOP. <u>Harmonis :</u> 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Dengan melakukan diskusi bersama tim gizi Puskesmas Pampangan dan menghargai jika	Kegiatan membuat SOP tentang penyuluhan cawasting ini mendukung misi dari Puskesmas Pampangan yaitu meningkatkan tatakelola manajemen yang efektif dan efisien	Kegiatan membuat SOP tentang penyuluhan cawasting ini mendukung nilai-nilai organisasi yang terdapat di Puskesmas Pampangan yaitu : 1. Profesional, memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. 2. Akuntabel, Memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				terdapat saran dan masukan untuk kebaikan dalam pembuatan SOP. 2. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Secara tidak langsung kegiatan diskusi pembuatan SOP ini dapat membuat lingkungan kerja yang kondusif. <u>Loyal:</u> Memegang teguh ideologi pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Dalam melaksanakan diskusi pembuatan SOP merupakan nilai yang terdapat dalam penerapan Pancasila yaitu sila ke empat tentang mengutamakan budaya musyawarah dalam mengambil keputusan yang mufakat.		pelayanan yang diterapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Kolaboratif :</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Berkoordinasi dengan tim gizi dalam membuat SOP tentang penyuluhan <i>cawasting</i> demi terlaksananya kegiatan penyuluhan dengan baik dan benar.		
		2. SOP diketik menggunakan laptop dan diprint	- <i>Scanan</i> hasil print dari pengetikan SOP - Foto kegiatan saat melakukan pengetikan SOP	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Petugas cekatan dan dapat diandalkan dalam melakukan pengetikan dan <i>print</i> SOP yang telah didiskusikan. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Petugas melaksanakan tugas dengan cermat supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengetikan SOP.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Kompeten :</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Petugas mempunyai dan terus meningkatkan kemampuan yang kompeten tentang media digital yaitu laptop untuk membuat tugas pengetikan SOP. <u>Adaptif :</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Dengan membuat SOP yang melalui pengetikan dan di <i>print</i> menggunakan laptop dan printer.		
		3. SOP disetujui dan ditanda tangani oleh Pimpinan Puskesmas Pampangan	- SOP yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh Pimpinan Puskesmas Pampangan	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Dalam meminta persetujuan dan tanda tangan Pimpinan Puskesmas Pampangan petugas harus bersikap ramah, sopan dan		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				santun dalam menyampaikan maksud dan tujuan. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas yaitu pembuatan SOP penyuluhan <i>cawasting</i> karena SOP merupakan syarat yang wajib dimiliki sebelum melakukan penyuluhan. <u>Harmonis :</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Secara tidak langsung kegiatan meminta persetujuan dan tanda tangan dalam pembuatan SOP ini dapat membuat lingkungan kerja yang kondusif. <u>Loyal :</u> Menjaga nama baik sesama ASN,		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				pimpinan, instansi dan Negara Melakukan pembuatan SOP akan memudahkan petugas mengikuti alur pelaksanaan kegiatan penyuluhan, sehingga menghasilkan kegiatan penyuluhan yang baik dan maksimal, hal tersebut merupakan cara untuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan dan instansi. <u>Adaptif :</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Berinovasi membuat SOP untuk memudahkan kegiatan penyuluhan <i>cawasting</i>. <u>Kolaboratif :</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Meminta persetujuan dari Pimpinan Puskesmas Pampangan		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
3	Membuat leaflet dan video materi <i>cawasting</i>	1. Berdiskusi dengan dengan tim gizi Puskesmas Pampangan dalam pembuatan materi penyuluhan	- Lembar hasil diskusi tentang materi tentang <i>cawasting</i>	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Melakukan perbaikan tiada henti Melakukan perbaikan tiada henti setia pada saran dan masukan saat melakukandiskusi dalam pembuatan materi penyuluhan <i>cawasting</i> dengan tim gizi Puskesmas Pampangan. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Tim gizi Puskesmas Pampangan melaksanakan tugas yaitu berdiskusi dalam pembuatan materi dengan kualitas terbaik <u>Harmonis :</u> 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Dalam melakukan diskusi petugas saling menghargai setiap masukan dan pendapat dengan tidak memandang apapun. 2. Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Membuat materi dengan menggunakan media leaflet dan media informasi kesehatan berupa video dan foto tentang <i>cawasting</i> merupakan hal yang sesuai dan mendukung dari misi Puskesmas Pampangan yaitu meningkatkan tata kelola manajemen pelayanan yang efektif dan efisien	Membuat materi dengan menggunakan media leaflet dan media informasi kesehatan berupa video dan foto tentang <i>cawasting</i> mendukung nilai dari organisasi Puskesmas Pampangan yaitu : Inisiatif dan inovatif , Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberikan terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan.

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				Dengan melakukan diskusi secara baik bersama tim gizi akan membangun lingkungan kerja yang kondusif. <u>Loyal :</u> Memegang teguh ideologi pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Berdiskusi merupakan kegiatan bermusyawarah untuk menghasilkan materi penyuluhan tentang <i>cawasting</i> <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Bekerja sama dengan tim gizi untuk menghasilkan materi penyuluhan tentang <i>cawasting</i> secara maksimal.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
		2. membuat SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	- Lembar/ Form SAP	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar berAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan:</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan membuat SAP dengan cekatan dan dapat diandalkan. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Membuat SAP sesuai dengan referensi dan keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Saya kan membuat SAP dengan baik dan benar, serta melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum dicetak. <u>Adaptif :</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Saya akan terus berinovasi menghadapi perubahan terkait materi untuk SAP berdasarkan referensi terbaru	.	

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
		3. Membuat leaflet tentang materi <i>cawasting</i> yang telah dibuat	- leaflet tentang informasi <i>cawasting</i>	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Petugas dapat diandalkan dalam membuat media penyuluhan yaitu leaflet. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melaksanakan tugas membuat leaflet tentang materi penyuluhan <i>cawasting</i> sebagai bukti tanggung jawab dalam bekerja. <u>Kompeten :</u> 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Membuat media penyuluhan tentang informasi <i>cawasting</i> dalam bentuk		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				Leaflet. 2. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Membuat materi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perkembangan ilmu. <u>Adaptif :</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan cara membuat leaflet <i>cawasting</i>.		
		4. Membuat konten foto dan video tentang informasi <i>cawasting</i>	- Video penyuluhan oleh petugas tentang informasi <i>cawasting</i>	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Petugas dapat diandalkan dalam membuat media penyuluhan yaitu video penyuluhan.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melaksanakan tugas membuat foto yang berupa video penyuluhan tentang meteri penyuluhan cawasting sebagai bukti tanggung jawab dalam bekerja. <u>Kompeten :</u> 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Membuat konten tentang informasi cawasting dalam bentuk foto dan video. 2. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Membuat materi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perkembangan ilmu. <u>Adaptif :</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan cara membuat foto dan video tentang Cawasting		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
		5. membuat soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	- Lembar soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Mencari referensi soal-soal yang berkualitas dan berdasarkan sumber terpercaya agar bermanfaat untuk masyarakat yang mengerjakannya. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Saya akan membuat soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> tentang pentingnya cegah anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i>. <u>Kompeten :</u> Membantu orang lain belajar. Dibuatnya soal <i>pre test</i> dan <i>post</i> ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang cegah anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i>.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Harmonis :</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif. Saya akan menerima masukan mentor terkait soal-soal pre test dan post test yang buat. <u>Loyal :</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta Pemerintahan yang sah . Saya akan menggunakan Bahasa Indonesia dalam pembuatan soal-soal pre test dan post test. <u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif. Saya akan aktif mencari referensi soal-soal yang sesuai dengan materie edukasi yatu pentingnya cegah anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i>. <u>Kolaboratif :</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Saya menerima masukan dari mentor terkait soal -soal pre test dan post test yang saya buat.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
4.	Melakukan koordinasi dan kolaborasi stakeholder	1. Memberikan surat pemberitahuan akan dilaksanakan penyuluhan <i>caawasting</i> secara langsung kepada kepala desa	- Lembar tanda terima surat pemberitahuan yang ditanda tangani oleh Kepala Desa	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Bersikap ramah kepada kepala desa/ perangkat desa pada saat memberikan surat pemberitahuan akan diadakan penyuluhan <i>cawasting</i>. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi - Memberikan surat pemberitahuan kepada kepala desa sebagai tanggung jawab terhadap tugas. - Disiplin waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan memberikan surat pemberitahuan kepada kepala desa sebelum melaksanakan penyuluhan <i>cawasting</i>	Melakukan kerjasama lintas sektor mendukung dari misi Puskesmas Pampangan yang ketiga yaitu meningkatkan Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor dalam Upaya Preventif dan Promotif.	Melakukan kerjasama lintas sektor mendukung dari nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu : Ramah , memiliki sifat yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Harmonis :</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Memberikan surat pemberitahuan dengan ramah dan sopan serta diberikan secara langsung kepada kepala desa untuk melaksanakan penyuluhan <i>cawasting</i> dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif.		
		2. Berkoordinasi dengan kepala desa untuk mengajak semua organisasi desa (Bidan desa, PKK dan Kader Posyandu) dan masyarakat untuk hadir dalam kegiatan penyuluhan tersebut	- Foto kegiatan saat melakukan koordinasi	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Bersikap solutif dengan mengajak organisasi desa untuk mengajak masyarakat lainnya hadir di acara penyuluhan. <u>Harmonis :</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Berkoordinasi dengan Kepala Desa untuk mengajak organisasi desa hadir pada pelaksanaan penyuluhan <i>cawasting</i> dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. <u>Loyal :</u> Memegang teguh ideologi pancasila,		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				Undang-undang Dasar Negera Republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Berkoordinasi dengan Kepala Desa untuk mengajak organisasi desa hadir pada pelaksanaan penyuluhan merupakan musyawarah yang terdapat di nilai penerapan Pancasila sila ke empat. <u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif Untuk mengajak masyarakat hadir dalam kegiatan penyuluhan, petugas harus proaktif dan kreatif dengan cara berkoordinasi dengan Kepala Desa dan organisasi desa. <u>Kolaboratif :</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama bekerja sama dengan Kepala Desa dan organisasi-organisasi desa untuk mengajak masyarakat hadir dalam pelaksanaan penyuluhan <i>cawasting</i>		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
5.	Melakukan penyuluhan secara langsung dan melalui media sosial	Penyuluhan langsung kelapangan : 1. Mempersiapkan alat dan materi	- Foto alat dan bahan yang akan digunakan saat melakukan penyuluhan	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Sebelum melaksanakan penyuluhan petugas mempersiapkan alat dan materi yang akan digunakan dengan cermat. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Petugas melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan cara memeriksa bahwa barang dan bahan yang akan digunakan saat penyuluhan tidak ada yang kurang.	Melakukan penyuluhan secara langsung, melalui media sosial yaitu <i>facebook</i> , kepada masyarakat tentang pentingnya penerapan <i>cawasting</i> hal untuk mendukung dari visi Puskesmas Pampangan yaitu Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat dan mendukung misi yaitu meningkatkan Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Masyarakat untuk Hidup Sehat.	Melakukan penyuluhan secara langsung, melalui media sosial yaitu <i>facebook</i> , serta penyuluhan dalam gedung kepada masyarakat tentang pentingnya penerapan <i>cawasting</i> hal untuk mendukung nilai-nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu : 1. Profesional, memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
		2. Mempersiapkan daftar hadir peserta	- Daftar hadir peserta penyuluhan	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Petugas melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab dengan mempersiapkan daftar hadir peserta penyuluhan. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yaitu petugas telah mempersiapkan daftar hadir peserta.		2. Ramah, Memiliki sifat yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja. 3. Inisiatif dan inovatif, Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberikan terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan. 4. Malu, Memiliki budaya malu bila tidak melaksanakan tugas sebaik baiknya.
		3. Memberikan leaflet kepada peserta yang hadir	- Foto kegiatan saat pembagian leaflet	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Pada saat pemberian leaflet petugas melakukan nya dengan ramah, sopan dan santun kepada peserta penyuluhan.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>kompeten :</u> Membantu orang lain belajar Untuk memudahkan peserta memahami materi penyuluhan, petugas memberikan leaflet yang berisi informasi tentang <i>cawasting</i> <u>Adaptif :</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Petugas berinovasi untuk membuat dan membagikan leaflet tentang <i>cawasting</i> pada saat pelaksanaan penyuluhan.		5. Akuntabel, Memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan yang diterapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.
		4. Melaksanakan penyuluhan	- Foto kegiatan penyuluhan - Hasil Tanya Jawab - foto pengerjaan Pre Test Post test	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Pada saat melakukan penyuluhan petugas melakukannya dengan ramah sehingga masyarakat merasa senang dan membuat informasi tentang <i>cawasting</i> lebih mudah diterima oleh masyarakat.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Petugas melaksanakan tugas melakukan kegiatan penyuluhan dengan penuh tanggung jawab, cermat dan disiplin dengan hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat dengan kualitas terbaik sehingga masyarakat dapat menerima dan menerapkan tentang informasi <i>cawasting</i> yang telah diberikan. <u>Loyal :</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara Dengan melakukan penyuluhan dengan baik, masyarakat akan senang dan merasa puas dengan ilmu yang telah didapat dari petugas tentang <i>cawasting</i>.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Pada saat sesi tanya jawab dengan masyarakat petugas menghargai pandangan, saran dan masukan serta pertanyaan tanpa melihat latar belakang masyarakat itu sendiri. <u>Kolaboratif :</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Mengajak semua lapisan masyarakat untuk mulai menerapkan pola hidup sehat terutama pada bayi dan balita untuk pencegahan anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i>.		
		Penyuluhan ke media sosial 1. Menyiapkan hp/laptop untuk <i>menupload</i> foto dan video penyuluhan	- Foto media elektronik yang digunakan yaitu hp atau laptop	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Sebelum melakukan <i>penguploadan</i> konten ke media sosial, petugas bertanggung jawab untuk menyiapkan media yaitu hp atau laptop.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Petugas melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan cara menyiapkan media berupa hp atau laptop dalam melakukan pengiriman ke media sosial.		
		2. Mengirimkan foto dan video penyuluhan ke akun media sosial	- Bukti link dan <i>screenshot</i> bahwa foto dan video telah diupload di akun media sosial Puskesmas Pampangan	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : Berorientasi pelayanan Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Pada saat pengiriman ke media sosial petugas membuat <i>caption</i> dengan ramah dan solutif supaya bisa menarik masyarakat untuk melihat foto atau video tersebut. Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Melaksanakan penyuluhan melalui media sosial dalam meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Adaptif :</u> 1. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan di zaman yang semakin modern ini sosial media menjadi salah satu media dalam melakukan penyuluhan CAWASTING. 2. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Melakukan penyuluhan dengan tidak hanya secara langsung kepada masyarakat, namun juga berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan melakukan penyuluhan menggunakan media sosial juga.		
6.	Melakukan evaluasi dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan.	1. Melakukan evaluasi lembar <i>pretest</i> dan <i>Post test</i>	- Lembar soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> - Rekapitulasi hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Melakukan perbaikan tiada henti Petugas melakukan perbaikan tiada henti dengan cara <i>pre test</i> dan <i>post test</i> untuk hasil penyuluhan yang lebih baik lagi.	Dengan melakukan evaluasi dari kegiatan penyuluhan mendukung visi dari Puskesmas Pampangan yaitu.	Dengan melakukan evaluasi dari kegiatan penyuluhan mendukung nilai dai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu :

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
			-	Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Jujur dalam pelaksanaan <i>pre test</i> dan <i>post test</i>. kompeten : Membantu orang lain belajar Melaksanakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> membantu masyarakat belajar tentang <i>cawasting</i>	Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat dan mendukung misi yaitu memberikan Pelayanan Kesehatan Sesuai Kebutuhan Masyarakat	1. Ramah, memiliki sifat yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja. 2. Akuntabel, memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan yang diterapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.
		2. Konsultasi hasil pelaksanaan kegiatan dengan mentor dan menyusun laporan	- Laporan aktualisasi - Foto/ dokumentasi	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : Berorientasi pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan. Saya akan bersikap dan bertutur kata yang sopan dan ramah saat berkonsultasi dengan mentor. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Saya akan transparan dan jujur dalam melaporkan hasil evaluasi kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan kepada mentor.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Kompeten :</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Saya akan mengevaluasi kembali dan memperbaiki hasil kegiatan yang telah dikoreksi oleh mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku <i>learning agility</i>, kinerja terbaik, keberhasilan dan sukses. <u>Harmonis :</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif. Menerima evaluasi dan koreksi dari mentor terhadap kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. <u>Loyal :</u> Menjaga rahasia jabatan dan negara. Saya akan menjaga hasil laporan aktualisasi dan tidak akan menyebarkan kepada pihak yang tidak berwenang mengetahuinya.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif. Saya akan aktif berkonsultasi dengan mentor dan coach terkait laporan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. Menerima arahan dan bimbingan dari mentor maupun coach agar laporan hasil kegiatan aktualisasi mencapai hasil yang baik Tindakan ini merupakan penerapan sikap perilaku sinergi untuk hasil yang lebih baik.		
		3. Memonitoring media sosial Puskesmas Pampangan	- <i>Screenshoot</i> komentar dan suka yang ada di media sosial	Berkaitan dengan agenda nilai-nilai dasar BerAKHLAK : <u>Berorientasi pelayanan :</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Dengan terus memonitoring media sosial maka petugas dapat memahami kebutuhan masyarakat.		

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan nilai-nilai mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi Puskesmas Pampangan	Penguatan nilai-nilai Puskesmas Pampangan
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh masyarakat melalui komentar di media sosial. <u>Adaptif :</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melakukan monitoring media sosial merupakan cara adaptasi dalam meng- hadapi perubahan yang semakin modern. .		

K. Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar ASN

Di bawah ini merupakan tabel rekapitulasi penerapan nilai-nilai dasar ialah :

Tabel 2. 7 Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar

Nilai dasar ASN	Jumlah penerapan nilai dalam kegiatan						Total penerapan nilai
	Keg. 1	Keg. 2	Keg. 3	Keg. 4	Keg. 5	Keg. 6	
Berorientasi Pelayanan	3	3	5	2	3	3	19
Akuntabel	2	3	4	2	4	2	17
Kompeten	1	1	7	1	6	2	18
Harmonis	4	3	3	2	1	2	15
Loyal	1	2	2	1	1	1	8
Adaptif	1	2	4	1	3	2	13
Kolaboratif	2	2	2	1	1	1	9
Jumlah	14	16	27	10	19	13	99

L. Jadwal Kegiatan

Tabel 2. 8 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	TANGGAL PELAKSANAAN				
		OKTOBER 2022				NOVEMBER 2022
		I	II	III	IV	I
1.	Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait kegiatan aktualisasi					
2.	Membuat SOP tentang penyuluhan <i>Cawasting</i>					
3.	Membuat leaflet dan video materi <i>cawasting</i>					
4.	Melakukan koordinasi dan kolaborasi stakeholder					
5.	Melakukan penyuluhan secara langsung dan melalui media sosial					
6.	Melakukan evaluasi kegiatan.					

M. Kendala dan Antisipasi

Kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN akan dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2022 sampai dengan 05 November 2022 pada 3 posyandu di wilayah kerja Puskesmas Pampangan. Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis. Namun, penulis dikelilingi oleh teman-teman yang mampu memberikan saran, arahan, dan masukan dalam menyelesaikan kendala termasuk memberikan berbagai upaya antisipasi yang dapat dilakukan oleh penulis, syukurnya kendala-kendala tersebut dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik, sehingga kegiatan aktualisasi ini dapat terlaksana dengan baik.

Kendala dan antisipasi yang mungkin terjadi saat aktualisasi nilai-nilai saat habituasi adalah:

Tabel 2. 9 Kendala dan Antisipasi

No.	Kendala	Antisipasi
1.	Sulitnya mengumpulkan masyarakat	Meminta bantuan staff puskesmas, bides, kader, ketua RT setempat
2.	Masyarakat tidak memperhatikan materi pada saat pelaksanaan penyuluhan	membangun suasana yang menarik agar masyarakat bisa fokus menerima materi.
3.	Adanya benturan jadwal aktualisasi dengan jadwal kerja.	Berkoordinasi dengan rekan kerja untuk penggunaan waktu selama masa habituasi.

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman *Core Issue* Terpilih

Core Issue yang terpilih merupakan hasil dari analisis dengan menggunakan metode analisis APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Layak). *Core Issue* yang terpilih yaitu “Kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu balita mengenai pencegahan *stunting* dan *wasting*”. Untuk mencari solusi dari *core issue* terpilih, penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam kegiatan aktualisasi dengan judul “Edukasi Gizi Cegah Anak *Stunting* dan *Wasting* (Cawasting) menggunakan media audio visual di Wilayah Kerja Puskesmas Pampangan”.

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 5 minggu, di mulai dari tanggal 4 Oktober – 5 November 2022, bertempat di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pampangan, dengan rincian kegiatan sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah dibuat sebelumnya.

Adapun tahapan kegiatan aktualisasi yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* tersebut adalah :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait aktualisasi.
2. Membuat SOP tentang penyuluhan cawasting.
3. Membuat SAP, leaflet dan video cawasting.
4. Melakukan koordinasi dan kolaborasi stakeholder.
5. Melakukan penyuluhan secara langsung dan melalui media sosial.
6. Melakukan evaluasi dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan.

Berdasarkan tahapan kegiatan di atas, penerapan aktivitas pemecahan masalah dari *core issue* dirincikan ke dalam beberapa rangkaian kegiatan. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dirincikan sebagai berikut:

- **Kegiatan 1**

Dalam kegiatan ini dilakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, serta meminta saran, masukan dan persetujuan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Kegiatan 1

Kegiatan	:	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait aktualisasi.
Tanggal Pelaksanaan	:	5 Oktober 2022
Tahapan Kegiatan	:	1. Melakukan konsultasi dengan pimpinan Puskesmas Pampangan tentang pelaksanaan kegiatan penyuluhan <i>cawasting</i> . 2. Membuat surat pemberitahuan kepada kepala desa/tentang akan diadakan Penyuluhan <i>cawasting</i> .
Output/Lampiran	:	1. Bukti izin/ surat persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi 2. Lembar kegiatan konsultasi 3. Surat pemberitahuan kepada desa tentang akan diadakan penyuluhan edukasi gizi. 4. Foto saat melaksanakan konsultasi.
Deskripsi Proses Tahapan 1		
Saya melakukan konsultasi dengan mentor sesuai jadwal yang telah ditentukan. Tahapan ini dilakukan dengan membahas isu yang diangkat sebagai rancangan aktualisasi dan menjelaskan rencana kegiatan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang diangkat. Setelah itu, penulis juga meminta saran dan masukan kepada mentor terkait rencana kegiatan yang telah dibuat.		
A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK <u>Berorientasi pelayanan :</u> 1. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan kepada Pimpinan Puskesmas Pampangan. 2. Melakukan perbaikan tidak henti Melakukan perbaikan yang tiada henti ketika ada kritik, saran dan masukan dari mentor yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan baik dan optimal.		

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Menyampaikan semua gagasan dan ide tentang pelaksanaan aktualisasi ini dan bertanggung jawab atas rancangan kegiatan aktualisasi yang dikonsultasikan.

Kompeten :

Terus belajar dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Menerima masukan dan saran yang diberikan mentor serta memberikan kualitas terbaik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini.

Harmonis :

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Berkonsultasi dengan Mentor menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan pendapat dan menghargai keputusan yang telah disepakati

2. Suka menolong orang lain

Masukan dan arahan dari Mentor membuat Penulis merasa terbantu dalam kegiatan Aktualisasi ini

3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif antar pegawai.

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara

Rancangan aktualisasi yang dikonsultasikan dan didiskusikan dengan mentor akan berkontribusi pada peningkatan pelayanan di Puskesmas Pampangan, sehingga merupakan salah satu nilai dalam menjaga nama baik ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara.

Adaptif :

Berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi.

Kolaboratif :

Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Kegiatan konsultasi dan diskusi antara peserta dan mentor akan membangun Kerjasama yang sinergis dalam pelaksanaan aktualisasi sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN**Manajemen ASN**

Peran ASN menjalankan kedudukannya, Perekat dan pemersatu bangsa.

Berkonsultasi kepada mentor dengan sopan, cermat dan disiplin.

C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu:

Visi :

“Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”

Misi :

Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat.

Nilai Organisasi :

Profesional, ramah, inisiasi dan inovatif

Deskripsi Proses Tahapan 2

Saya meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan dengan membuat surat persetujuan yang ditanda tangani mentor dan membuat surat pemberitahuan kepada kepala desa terkait pelaksanaan penyuluhan yang akan dilakukan.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK**Berorientasi pelayanan :**

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Bersikap ramah dan sopan pada saat berkoordinasi dengan mentor untuk persetujuan surat pemberitahuan.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dalam membuat surat pemberitahuan.

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Secara tidak langsung melakukan koordinasi yang baik dengan mentor untuk persetujuan surat pemberitahuan akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Bekerja sama dengan mentor untuk persetujuan surat pemberitahuan kepada kepala desa untuk dilakukan kegiatan penyuluhan <i>cawasting</i>
B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Perekat dan pemersatu bangsa. Meminta persetujuan kepada mentor dengan sopan, cermat dan disiplin.
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Visi : “Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat” Misi : Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat. Nilai Organisasi : Profesional, ramah, inisiasi dan inovatif
Analisis Dampak
Dampak Positif Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan konsultasi dengan mentor terjadi interaksi yang baik sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan. Dampak Negatif Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini maka konsultasi tidak akan terjadi interaksi yang baik karena tidak adanya komunikasi dan kerja sama dengan mentor dan hasil kegiatan tidak akan maksimal.

- **Kegiatan 2**

Dalam kegiatan ini penulis membuat Standar Operasional Prosedur sebagai dasar pelaksanaan penyuluhan yang akan dilakukan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kegiatan 2

Kegiatan	:	Membuat SOP tentang penyuluhan <i>Cawasting</i>
Tanggal Pelaksanaan	:	4 – 7 Oktober 2022
Tahapan Kegiatan	:	1. Berdiskusi dengan tim gizi Puskesmas Pampangan dalam pembuatan SOP 2. SOP diketik menggunakan laptop dan di Print 3. SOP disetujui dan ditanda tangani oleh Pimpinan Puskesmas Pampangan.
Output/Lampiran	:	1. Terdapat lembar hasil diskusi yang ditanda tangani oleh tim gizi 2. Scanan hasil print dari pengetikan SOP 3. SOP yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh Pimpinan Puskesmas Pampangan 4. Foto kegiatan
Deskripsi Proses Tahapan 1		
Penulis mencari referensi SOP dan berdiskusi dengan tim gizi mengenai landasan hukum dan pelaksanaan prosedur penyuluhan <i>cawasting</i> .		
A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK <u>Berorientasi pelayanan :</u> Melakukan perbaikan tiada henti Melakukan perbaikan tiada henti setiap ada saran dan masukan saat melakukan diskusi dalam pembuatan SOP dengan tim gizi Puskesmas Pampangan. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan diskusi dengan teliti dan bersungguh-sungguh dalam membuat SOP. <u>Harmonis :</u> 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Dengan melakukan diskusi bersama tim gizi Puskesmas Pampangan dan menghargai jika terdapat saran dan masukan untuk perbaikan dalam pembuatan SOP.		

2. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Secara tidak langsung kegiatan diskusi pembuatan SOP ini dapat membuat lingkungan kerja yang kondusif. <u>Loyal :</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Dalam melaksanakan diskusi pembuatan SOP merupakan nilai yang terdapat dalam penerapan Pancasila yaitu sila ke empat tentang mengutamakan budaya musyawarah dalam mengambil keputusan yang mufakat. <u>Kolaboratif :</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Berkoordinasi dengan tim gizi dalam membuat SOP tentang penyuluhan cawasting demi terlaksananya kegiatan penyuluhan dengan baik dan benar.
B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana Kebijakan Publik. Mempersiapkan SOP sesuai dengan referensi, landasan hukum serta keilmuan yang dapat dipertanggung jawabkan. <u>Smart ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, profesional, berwawasan global dan berorientasi IT Memanfaatkan jejaring internet untuk mencari referensi dalam pembuatan SOP
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini selaras dengan misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Misi: “meningkatkan tatakelola manajemen yang efektif dan efisien” Nilai Organisasi : Profesional dan Akuntabel
Deskripsi Proses Tahapan 2

Setelah mencari referensi dan berdiskusi dengan tim gizi, penulis membuat SOP dengan menggunakan laptop dan mencetak draf SOP penyuluhan Cegah Anak *Stunting* dan *Wasting*.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Petugas cekatan dan dapat diandalkan dalam melakukan pengetikan dan *print*SOP yang telah didiskusikan.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Petugas melaksanakan tugas dengan cermat supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengetikan SOP.

B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Smart ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, professional, berwawasan global dan berorientasi IT

Penulis menggunakan laptop dan printer dalam pembuatan SOP

C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini selaras dengan misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu:

Misi:

“meningkatkan tatakelola manajemen yang efektif dan efisien”

Nilai Organisasi :

Profesional dan Akuntabel

Deskripsi Proses Tahapan 3

Setelah membuat *draft* SOP, penulis mengkonsultasikannya dengan mentor dan meminta persetujuan mengenai isi dari SOP yang telah dibuat.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Dalam meminta persetujuan dan tanda tangan Pimpinan Puskesmas Pampangan petugas harus bersikap ramah, sopan dan santun dalam menyampaikan maksud dan tujuan.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yaitu pembuatan SOP penyuluhan *cawasting* karena SOP merupakan syarat yang wajib dimiliki sebelum melakukan penyuluhan.

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Secara tidak langsung kegiatan meminta persetujuan dan tanda tangan dalam pembuatan SOP ini dapat membuat lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara

Melakukan pembuatan SOP akan memudahkan petugas mengikuti alur pelaksanaan kegiatan penyuluhan, sehingga menghasilkan kegiatan penyuluhan yang baik dan maksimal, hal tersebut merupakan cara untuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan dan instansi.

Adaptif :

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Berinovasi membuat SOP untuk memudahkan kegiatan penyuluhan *cawasting*.

Kolaboratif :

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Meminta persetujuan dari Pimpinan Puskesmas Pampangan

B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Manajemen ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, Perekat dan pemersatu bangsa

Berkonsultasi dan meminta persetujuan kepada mentor dengan sopan, cermat dan disiplin.

C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini selaras dengan misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu:

Misi:

“meningkatkan tatakelola manajemen yang efektif dan efisien”

Nilai Organisasi :

Profesional dan Akuntabel

Analisis Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu membuat standar operasional prosedur kerja sesuai dengan referensi dan keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan, serta mengkomunikasikan dan berkonsultasi dengan mentor untuk meminta persetujuan.

Dampak Negatif

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini maka proses pembuatan standar operasional prosedur terjadi kesalahan dalam proses pembuatannya.

• Kegiatan 3

Dalam kegiatan ini, penulis membuat materi edukasi, media edukasi, serta kuesioner pre test dan post test mengenai Cegah anak *Stunting* dan *Wasting*.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3 Kegiatan 3

Kegiatan	:	Membuat leaflet dan video materi Cegah Anak <i>Stunting</i> dan <i>Wasting</i> .
Tanggal Pelaksanaan	:	10 - 12 Oktober 2022
Tahapan Kegiatan	:	1. Berdiskusi dengan tim gizi Puskesmas Pampangan dalam pembuatan materi penyuluhan 2. Membuat SAP (Satuan Acara Penyuluhan)

		3. Membuat Leaflet tentang materi <i>cawasting</i> yang telah dibuat 4. Membuat konten foto dan video tentang informasi <i>cawasting</i> 5. Membuat soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>
Output/Lampiran	:	1. Lembar hasil diskusi tentang materi tentang <i>cawasting</i> 2. Draf lembar form SAP 3. Leaflet tentang informasi <i>cawasting</i> 4. Video penyuluhan oleh petugas tentang informasi <i>cawasting</i> 5. Lembar soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>
Deskripsi Proses Tahapan 1		
Pada tahapan ini penulis mencari referensi dan melakukan diskusi dengan tim gizi Puskesmas Pampangan mengenai materi penyuluhan Cegah anak <i>Stunting</i> dan <i>Wasting</i>.		
A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN <u>Berorientasi pelayanan :</u> Melakukan perbaikan tiada henti Melakukan perbaikan tiada henti setia pada saran dan masukan saat melakukan diskusi dalam pembuatan materi penyuluhan <i>cawasting</i> dengan tim gizi Puskesmas Pampangan. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Tim gizi Puskesmas Pampangan melaksanakan tugas yaitu berdiskusi dalam pembuatan materi dengan kualitas terbaik <u>Harmonis :</u> 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Dalam melakukan diskusi petugas saling menghargai setiap masukan dan pendapat dengan tidak memandang apapun. 2. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Dengan melakukan diskusi secara baik bersama tim gizi akan membangun lingkungan kerja yang kondusif. <u>Loyal :</u> Memegang teguh ideologi pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Berdiskusi merupakan kegiatan bermusyawarah untuk menghasilkan materi		

penyuluhan tentang <i>cawasting</i> <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Bekerja sama dengan tim gizi untuk menghasilkan materi penyuluhan tentang <i>cawasting</i> secara maksimal.
B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana Kebijakan Publik. Mempersiapkan materi sesuai dengan referensi serta keilmuan yang dapat dipertanggung jawabkan. <u>Smart ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, professional, berwawasan global dan berorientasi IT Memanfaatkan jejaring internet untuk mencari referensi dalam pembuatan materi.
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini selaras dengan misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Misi: “meningkatkan tatakelola manajemen yang efektif dan efisien” Nilai Organisasi : Inisiasi dan Inovatif
Deskripsi Proses Tahapan 2 Pada tahapan ini penulis mencari referensi Satuan Acara Penyuluhan (SAP). Selanjutnya, penulis membuat SAP dengan memperhatikan isinya yang harus memiliki sumber dari jurnal atau artikel resmi dan menyesuaikan dengan tema penyuluhan yaitu pencegahan anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i> dan berdasarkan referensi yang telah didapat.
A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN <u>Berorientasi pelayanan:</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan membuat SAP dengan cekatan dan dapat diandalkan. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Membuat SAP sesuai dengan referensi dan keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Saya kan membuat SAP dengan baik dan benar, serta melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum dicetak. <u>Adaptif :</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Saya akan terus berinovasi menghadapi perubahan terkait materi untuk SAP berdasarkan referensi terbaru
B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana Kebijakan Publik. Mempersiapkan SAP sesuai dengan referensi serta keilmuan yang dapat dipertanggung jawabkan. <u>Smart ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, professional, berwawasan global dan berorientasi IT Memanfaatkan jejaring internet untuk mencari referensi dalam pembuatan SAP.
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini selaras dengan misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Misi: “meningkatkan tatakelola manajemen yang efektif dan efisien” Nilai Organisasi : Inisiasi dan Inovatif
Deskripsi Proses Tahapan 3 Pertama-tama penulis mencari referensi mengenai isi leaflet cegah anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i>, kemudian membuat desain leaflet.
A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapatdiandalkan Petugas dapat diandalkan dalam membuat media penyuluhan yaitu leaflet.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Melaksanakan tugas membuat leaflet tentang materi penyuluhan *cawasting* sebagai bukti tanggung jawab dalam bekerja.

Kompeten :

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Membuat media penyuluhan tentang informasi *cawasting* dalam bentuk Leaflet.

2. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Membuat materi dengan sebaik- baiknya sesuai dengan perkembangan ilmu.

Adaptif :

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan cara membuat leaflet *cawasting*

B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Manajemen ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik

Menjadi pelaksana kebijakan publik dengan membuat materi sesuai referensi dan dapat dipertanggung jawabkan

Smart ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, berwawasan global, profesional, berorientasi IT

Membuat leaflet dengan memanfaatkan teknologi IT dan internet.

C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini selaras dengan misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu:

Misi:

“meningkatkan tatakelola manajemen yang efektif dan efisien”

Nilai Organisasi :

Inisiasi dan Inovatif

Deskripsi Proses Tahapan 4

Selanjutnya penulis mencari referensi mengenai isi video cegah anak *stunting* dan *wasting*, kemudian membuat desain mengedit video berdasarkan referensi yang telah didapat.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Petugas dapat diandalkan dalam membuat media penyuluhan yaitu video penyuluhan.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Melaksanakan tugas membuat foto yang berupa video penyuluhan tentang materi penyuluhan *cawasting* sebagai bukti tanggung jawab dalam bekerja.

Kompeten :

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Membuat konten tentang informasi *cawasting* dalam bentuk foto dan video.

2. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Membuat materi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perkembangan ilmu.

Adaptif :

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan cara membuat foto dan video tentang *Cawasting*

B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Manajemen ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik

Menjadi pelaksana kebijakan publik dengan membuat materi sesuai referensi dan dapat dipertanggung jawabkan

Smart ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, berwawasan global, profesional, berorientasi IT

Membuat video dengan memanfaatkan teknologi IT dan internet.

C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini selaras dengan misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu:

Misi:

“meningkatkan tatakelola manajemen yang efektif dan efisien”

Nilai Organisasi :

Inisiasi dan Inovatif

Deskripsi Proses Tahapan 5

Pada tahapan ini penulis membuat soal pre test dan post test dengan mencari referensi soal-soal terlebih dahulu, kemudian disesuaikan dengan materi edukasi yaitu cegah anak *stunting* dan *wasting* total soal yang dibuat sebanyak 5 soal.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK

Berorientasi pelayanan :

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Mencari referensi soal-soal yang berkualitas dan berdasarkan sumber terpercaya agar bermanfaat untuk masyarakat yang mengerjakannya.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Saya akan membuat soal pre test dan post test tentang pentingnya cegah anak *stunting* dan *wasting*.

Kompeten :

Membantu orang lain belajar.

Dibuatnya soal pre test dan post ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang cegah anak *stunting* dan *wasting*

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Saya akan menerima masukan mentor terkait soal-soal pre test dan post test yang buat.

Loyal :

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Kesatuan Republik

Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta Pemerintahan yang sah . Saya akan menggunakan Bahasa Indonesia dalam pembuatan soal-soal pre test dan post test. <u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif. Saya akan aktif mencari referensi soal-soal yang sesuai dengan materie edukasi yatu pentingnya cegah anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i>. <u>Kolaboratif :</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Saya menerima masukan dari mentor terkait soal -soal pre test dan post test yang saya buat.
B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik Menjadi pelaksana kebijakan publik dalam membuat soal pre test dan post test sesuai dengan referensi dan dapat dipertanggung jawabkan. <u>Smart ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, berwawasan global, profeisonal, beorientasi IT Membuat soal pre test dan post test dengan memanfaatkan teknologi IT.
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini selaras dengan misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Misi: “meningkatkan tata kelola manajemen yang efektif dan efisien” Nilai Organisasi : Inisiasi dan Inovatif
Analisis Dampak
Dampak Positif Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu pencetakan media edukasi dalam bentuk yang mudah di akses sasaran edukasi yaitu leaflet dan video edukasi.

Dampak Negatif

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peras ASN dalam kegiatan ini yaitu pencetakan tidak memperhatikan kebutuhan masyarakat.

- **Kegiatan 4**

Dalam kegiatan ini berisi tentang rapat koordinasi antara penulis dengan Kepala Desa dan Organisasi desa terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3. 4 Kegiatan 4

Kegiatan	:	Melakukan koordinasi dan kolaborasi stakeholder
Tanggal Pelaksanaan	:	10 - 15 Oktober 2022
Tahapan Kegiatan	:	1. Memberikan surat pemberitahuan akan dilaksanakan penyuluhan <i>cawasting</i> secara langsung kepada kepala desa 2. Berkoordinasi dengan kepala desa untuk mengajak semua organisasi desa (Bidan Desa, PKK dan Kader Posyandu) dan masyarakat untuk hadir dalam kegiatan penyuluhan tersebut.
Output/Lampiran	:	1. Lembar tanda terima surat pemberitahuan yang ditanda tangani oleh kepala desa 2. Foto kegiatan saat melakukan koordinasi
Deskripsi Proses Tahapan 1		
Pada tahapan ini penulis memberikan surat pemberitahuan kepada kepala desa yang telah dipilih untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan cegah anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i> .		
A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN		
<u>Berorientasi pelayanan :</u>		
Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan		
Bersikap ramah kepada kepala desa/ perangkat desa pada saat memberikan surat pemberitahuan akan diadakan penyuluhan <i>cawasting</i> .		
<u>Akuntabel :</u>		
Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin		

dan berintegritas tinggi

- Memberikan surat pemberitahuan kepada kepala desa sebagai tanggung jawab terhadap tugas.
- Disiplin waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan.

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan memberikan surat pemberitahuan kepada kepala desa sebelum melaksanakan penyuluhan *cawasting*

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Memberikan surat pemberitahuan dengan ramah dan sopan serta diberikan secara langsung kepada kepala desa untuk melaksanakan penyuluhan *cawasting* dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif.

B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Manajemen ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, Perekat dan pemersatu bangsa

Melaksanakan koordinasi untuk memberikan kesempatan kepada kepala desa untuk berperan dan terlibat dalam keberlangsungan kegiatan aktualisasi.

Smart ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, *networking*

Menyampaikan surat pemberitahuan dengan ramah dan sopan secara langsung kepada kepala desa

C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini selaras dengan misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu:

Misi:

“meningkatkan Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor dalam Upaya Preventif dan Promotif.”

Nilai Organisasi :

Ramah

Deskripsi Proses Tahapan 2

Pada tahapan ini penulis melakukan koordinasi dengan kepala desa dan menjelaskan tentang tujuan dari kegiatan aktualisasi dan habituasi, dilanjutkan dengan pemaparan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Bersikap solutif dengan mengajak organisasi desa untuk mengajak masyarakat lainnya hadir di acara penyuluhan.

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Berkoordinasi dengan Kepala Desa untuk mengajak organisasi desa hadir pada pelaksanaan penyuluhan cawasting dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal :

Memegang teguh ideologi pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah

Berkoordinasi dengan Kepala Desa untuk mengajak organisasi desa hadir pada pelaksanaan penyuluhan merupakan musyawarah yang terdapat di nilai penerapan Pancasila sila ke empat.

Adaptif :

Bertindak proaktif

Untuk mengajak masyarakat hadir dalam kegiatan penyuluhan, petugas harus proaktif dan kreatif dengan cara berkoordinasi dengan Kepala Desa dan organisasi desa.

Kolaboratif :

Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
bekerja sama dengan Kepala Desa dan organisasi-organisasi desa untuk mengajak masyarakat hadir dalam pelaksanaan penyuluhan cawasting

B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Manajemen ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelayan publik

Menyampaikan maksud dan tujuan dengan ramah dan sopan, serta mengajak bekerja sama dengan organisasi desa dalam pelaksanaan penyuluhan cegah anak <i>stunting</i> dan <i>wasting</i>. <u>Smart ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, professional, networking Bekerjasama dengan kepala desa dan organisasi desa dalam mempersiapkan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini selaras dengan misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Misi: “meningkatkan Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor dalam Upaya Preventif dan Promotif.” Nilai Organisasi : Ramah
Analisis Dampak
Dampak positif Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu bekerjasama dengan kepala desa dan organisasi desa untuk menghasilkan dan mencapai kegiatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dampak Negatif Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN dalam kegiatan ini yaitu membuat rencana kegiatan yang tidak memperhatikan relevansi dengan kebutuhan masyarakat.

• **Kegiatan 5**

Dalam kegiatan ini, penulis melakukan edukasi mengenai cegah anak stunting dan wasting, dengan metode penyuluhan dan menggunakan media leaflet dan video audio visual. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Kegiatan 5

Kegiatan	:	Melakukan penyuluhan secara langsung dan melalui media sosial
Tanggal Pelaksanaan	:	17 - 29 Oktober 2022
Tahapan Kegiatan	:	Penyuluhan secara langsung ke Posyandu : 1. Mempersiapkan alat dan materi 2. Mempersiap-kan daftar hadir peserta 3. Memberikan leaflet kepada peserta yang hadir 4. Melaksanakan penyuluhan. Penyuluhan melalui media sosial ke Posyandu : 1. Menyiapkan hp/laptop untuk menu <i>upload</i> foto dan video penyuluhan. 2. Mengirimkan foto dan video penyuluhan ke akun media sosial.
Output/Lampiran	:	Output Penyuluhan Secara Langsung : 1. Foto alat dan Bahan yang digunakan 2. Daftar hadir peserta penyuluhan 3. Foto kegiatan saat pembagian leaflet 4. Foto kegiatan penyuluhan 5. Hasil Tanya Jawab 6. Foto pengerjaan Pre Test Post test Output Penyuluhan Melalui Media Sosial : 1. Foto media laptop/hp yang digunakan 2. Bukti link dan screenshot bahwa foto dan video telah diupload di akun media sosial Puskesmas Pampangan.
Penyuluhan Secara Langsung		
Deskripsi Proses Tahapan 1		
Pada tahap ini penulis menyiapkan tempat serta alat yang akan digunakan untuk kegiatan edukasi. Selanjutnya penulis meminta bantuan kepada bidan desa dan kader posyandu untuk menghimbau peserta yaitu ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita untuk mengikuti kegiatan edukasi gizi ini dengan mengatur posisi agar suasana tetap		

kondusif, setelah itu penulis memberikan daftar hadir ke peserta.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Sebelum melaksanakan penyuluhan petugas mempersiapkan alat dan materi yang akan digunakan dengan cermat.

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Petugas melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan cara memeriksa bahwa barang dan bahan yang akan digunakan saat penyuluhan tidak ada yang kurang.

B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Manajemen ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik, pelayan publik

Melaksanakan kegiatan edukasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Smart ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, menguasai IT dan Media Informasi

Menyampaikan dan menyebarkan setiap edukasi atau ilmu pengetahuan Kepada setiap masyarakat melalui media internet dan mudah dipahami masyarakat.

C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu:

Visi :

“Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”.

Misi:

“meningkatkan Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Masyarakat untuk Hidup Sehat”

Nilai Organisasi : Profesional, Ramah, Inisiatif dan Inovatif, Malu, Akuntabel
Deskripsi Proses Tahapan 2
Pertama, penulis memberikan daftar hadir ke peserta penyuluhan. Kemudian peserta mengisi data diri yaitu nama, usia, alamat dan tanda tangan selama 10 menit.
A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Petugas melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab dengan mempersiapkan daftar hadir peserta penyuluhan. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yaitu petugas telah mempersiapkan daftar hadir peserta.
B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik, pelayan publik Memberikan daftar hadir kepada masyarakat dengan sopan dan ramah, serta menjelaskan maksud dan tujuan dengan baik dan sopan.
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Visi : “Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”. Misi: “meningkatkan Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Masyarakat untuk Hidup Sehat” Nilai Organisasi : Profesional, Ramah, Inisiatif dan Inovatif, Malu, Akuntabel

Deskripsi Proses Tahapan 3

Penulis memberikan leaflet kepada masyarakat sebagai media penyuluhan cegah anak stunting dan wasting. Dengan menggunakan leaflet dapat memudahkan masyarakat memahami materi penyuluhan yang telah diberikan.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Pada saat pemberian leaflet petugas melakukan nya dengan ramah, sopan dan santun kepada peserta penyuluhan.

kompeten :

Membantu orang lain belajar

Untuk memudahkan peserta memahami materi penyuluhan, petugas memberikan leaflet yang berisi informasi tentang cawasting

Adaptif :

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Petugas berinovasi untuk membuat dan membagikan leaflet tentang cawasting pada saat pelaksanaan penyuluhan.

A. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Manajemen ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik, pelayan public

Memberikan leaflet kepada masyarakat untuk memudahkan dalam memahami materi yang akan diberikan.

B. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu:

Visi :

“Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”.

Misi:

“meningkatkan Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Masyarakat untuk Hidup Sehat”

Nilai Organisasi : Profesional, Ramah, Inisiatif dan Inovatif, Malu, Akuntabel
Deskripsi Proses Tahapan 4
Pertama, penulis memberikan lembar soal pre test dan meminta peserta untuk mengisi terlebih dahulu. Kedua, setelah mengerjakan pre test barulah penulis membagikan leaflet dan mulai menjelaskan materi edukasi gizi yang telah dibuat, pemaparan materi dilakukan selama 25 menit. Ketiga, penulis membuka sesi diskusi dan tanya jawab dengan membahas materi yang telah disampaikan ataupun terkait soal-soal yang telah dikerjakan, selama 15 menit. Dan yang terakhir, penulis membagikan lembar soal post test yang kemudian meminta peserta untuk Kembali mengerjakan, sebelum penutupan kegiatan.
A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN <u>Berorientasi pelayanan</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Pada saat melakukan penyuluhan petugas melakukannya dengan ramah sehingga masyarakat merasa senang dan membuat informasi tentang cawasting lebih mudah diterima oleh masyarakat. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Petugas melaksanakan tugas melakukan kegiatan penyuluhan dengan penuh tanggung jawab, cermat dan disiplin dengan hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat dengan kualitas terbaik sehingga masyarakat dapat menerima dan menerapkan tentang informasi cawasting yang telah diberikan. <u>Loyal :</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara Dengan melakukan penyuluhan dengan baik, masyarakat akan senang dan merasa puas dengan ilmu yang telah didapat dari petugas tentang cawasting. <u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Pada saat sesi tanya jawab dengan masyarakat petugas menghargai pandangan, saran dan masukan serta pertanyaan tanpa melihat latar belakang masyarakat itu sendiri. <u>Kolaboratif :</u>

Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Mengajak semua lapisan masyarakat untuk mulai menerapkan pola hidup sehat terutama pada bayi dan balita untuk pencegahan anak stunting dan wasting.
B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik, pelayan publik Memberikan edukasi kepada masyarakat berdasarkan keilmuan yang saya miliki dan berdasar dengan landasan hukum yang sesuai. <u>Smart ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, professional, berwawasan global, berorientasi IT, <i>networking</i> Dalam pelaksanaannya, pemberian edukasi penyuluhan dilakukan menggunakan media cetak dan digital yang dibuat dengan semudah mungkin untuk dipahami setiap golongan masyarakat.
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Visi : “Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”. Misi: “meningkatkan Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Masyarakat untuk Hidup Sehat” Nilai Organisasi : Profesional, Ramah, Inisiatif dan Inovatif, Malu, Akuntabel
Penyuluhan melalui media Sosial
Deskripsi Proses Tahapan 1
Pada tahapan ini, penulis mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk menupload video dan foto penyuluhan cegah anak stunting dan wasting. Alat yang digunakan adalah laptop.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Sebelum melakukan <i>upload</i> konten ke media sosial, petugas bertanggung jawab untuk menyiapkan media yaitu hp atau laptop. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Petugas melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan cara menyiapkan media berupa hp atau laptop dalam melakukan pengiriman ke media sosial.
B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik, pelayan publik Mempersiapkan materi penyuluhan yang menarik untuk masyarakat sebagai pelayan publik yang berkompeten. <u>Smart ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, professional, berwawasan global, berorientasi IT, <i>networking</i> Mempersiapkan alat dan materi menggunakan alat elektronik berbasis internet.
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Visi : “Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”. Misi: “meningkatkan Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Masyarakat untuk Hidup Sehat” Nilai Organisasi : Profesional, Ramah, Inisiatif dan Inovatif, Malu, Akuntabel
Deskripsi Proses Tahapan 2

Pada tahap ini, penulis mengupload media penyuluhan berupa video dan leaflet ke media sosial Puskesmas Pampangan yaitu *facebook*. Selanjutnya menyimpan link upload dan menscreenshot bukti penguploadan.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN

Berorientasi pelayanan

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Pada saat pengiriman ke media sosial petugas membuat *caption* dengan ramah dan solutif supaya bisa menarik masyarakat untuk melihat foto atau video tersebut.

Kompeten :

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Melaksanakan penyuluhan melalui mediasosial dalam meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.

Adaptif :

1. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan di zaman yang semakin modern ini sosial media menjadi salah satu media dalam melakukan penyuluhan cawasting.

2. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Melakukan penyuluhan dengan tidak hanya secara langsung kepada masyarakat, namun juga berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan melakukan penyuluhan menggunakan media sosial juga.

B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Manajemen ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik, pelayanan public

Memberikan edukasi kepada masyarakat berdasarkan keilmuan yang saya miliki dan berdasar dengan landasan hukum yang sesuai.

Smart ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, professional, berwawasan global, berorientasi IT, *networking*

Dalam pelaksanaannya, pemberian edukasi penyuluhan dilakukan menggunakan media cetak dan digital yang dibuat dengan semudah mungkin untuk dipahami setiap golongan masyarakat.

C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Visi : “Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”. Misi: “meningkatkan Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Masyarakat untuk Hidup Sehat” Nilai Organisasi : Profesional, Ramah, Inisiatif dan Inovatif, Malu, Akuntabel
Analisis Dampak
Dampak Positif Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu pemberian edukasi tentang Cegah Anak stunting dan wasting di posyandu kepada ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita dengan media leaflet dan menunggah video edukasi di akun Facebook resmi Puskesmas Pampangan. Dampak Negatif Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peras ASN dalam kegiatan ini yaitu tidak adanya komunikasi dan koordinasi dengan bidan desa dan kader posyandu sehingga infotmasi tidak dapat tersampaikan secara baik.

- **Kegiatan 6**

Dalam kegiatan ini, penulis melakukan analisis terhadap jawaban dari kuesioner pre test dan post test yang telah peserta kerjakan. Setelah itu, penulis melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada mentor dan mulai menyusun laporan aktualisasi. Kemudian memonitoring unggahan media penyuluhan di media sosial. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Kegiatan 6

Kegiatan	:	Melakukan evaluasi kegiatan
Tanggal Pelaksanaan	:	31 Oktober – 5 November 2022

Tahapan Kegiatan	:	1. Melakukan evaluasi lembar <i>pretest</i> dan <i>Post test</i> 2. Konsultasi hasil pelaksanaan kegiatan dengan mentor dan menyusun laporan. 3. Memonitoring media sosial Puskesmas Pampangan
Output/Lampiran	:	1. Lembar soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> . 2. Rekapitulasi hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> . 3. Laporan aktualisasi 4. Foto/ dokumentasi
Deskripsi Proses Tahapan 1		
Pada tahapan ini, penulis membuat rekapitulasi hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang telah diisi pada saat penyuluhan. Kemudian penulis membandingkan hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> tersebut. Kemudian melaporkan hasilnya kepada mentor.		
A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK <u>Berorientasi pelayanan :</u> Melakukan perbaikan tiada henti Petugas melakukan perbaikan tiada henti dengan cara <i>pre test</i> dan <i>post test</i> untuk hasil penyuluhan yang lebih baik lagi. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Jujur dalam pelaksanaan <i>pre test</i> dan <i>posttest</i>. <u>kompeten :</u> Membantu orang lain belajar Melaksanakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> membantu masyarakat belajar tentang Cawasting		
B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik Melaksanakan tugas aktualisasi secara professional dan berpegang pada etika profesi. <u>Smart ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, professional, berorientasi IT Melakukan rekapitulasi hasil evaluasi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> menggunakan laptop/komputer.		
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi		

Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu:

Visi :

“Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”.

Misi:

“memberikan Pelayanan Kesehatan Sesuai Kebutuhan Masyarakat”

Nilai Organisasi :

Ramah dan Akuntabel

Deskripsi Proses Tahapan 2

Pada tahapan ini, penulis melaporkan hasil dari laporan aktualisasi kepada mentor. Dan meminta masukan, saran, dan kritik untuk perbaikan laporan aktualisasi yang lebih baik.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan.

Saya akan bersikap dan bertutur kata yang sopan dan ramah saat berkonsultasi dengan mentor.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Saya akan transparan dan jujur dalam melaporkan hasil evaluasi kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan kepada mentor.

Kompeten :

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.

Saya akan mengevaluasi kembali dan memperbaiki hasil kegiatan yang telah dikoreksi oleh mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku *learning agility*, kinerja terbaik, keberhasilan dan sukses.

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Menerima evaluasi dan koreksi dari mentor terhadap kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan.

<u>Loyal :</u> Menjaga rahasia jabatan dan negara. Saya akan menjaga hasil laporan aktualisasi dan tidak akan menyebarkan kepada pihak yang tidak berwenang mengetahuinya. <u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif. Saya akan aktif berkonsultasi dengan mentor dan coach terkait laporan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. Menerima arahan dan bimbingan dari mentor maupun coach agar laporan hasil kegiatan aktualisasi mencapai hasil yang baik Tindakan ini merupakan penerapan sikap perilaku sinergi untuk hasil yang lebih baik.
B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN :</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelaksana kebijakan publik Berkonsultasi kepada mentor dengan ramah, sopan, dan siap menerima arahan dan bimbingan agar laporan mencapai hasil yang lebih baik.
C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu: Visi : “Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”. Misi: “memberikan Pelayanan Kesehatan Sesuai Kebutuhan Masyarakat” Nilai Organisasi : Ramah dan Akuntabel
Deskripsi Proses Tahapan 3
Pada tahap ini, penulis memonitor unggahan di media sosial Puskesmas Pampangan untuk melihat bagaimana respon masyarakat terhadap media penyuluhan yang telah

diunggah. Kemudian me-screenshot komentar dan suka yang ada di media sosial.

A. Keterkaitan dengan Nilai Dasar berAKHLAK

Berorientasi pelayanan :

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Dengan terus memonitoring media sosial maka petugas dapat memahami kebutuhan masyarakat.

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh masyarakat melalui komentar di media sosial.

Adaptif :

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melakukan monitoring media sosial merupakan cara adaptasi dalam menghadapi perubahan yang semakin modern.

B. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Smart ASN :

Peran ASN menjalankan kedudukannya, berintegritas, professional, berorientasi IT

Melakukan monitoring unggahan media penyuluhan di Akun Facebook Puskesmas Pampangan

C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi, Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini selaras dengan visi, misi dan nilai organisasi Puskesmas Pampangan yaitu:

Visi :

“Pelayanan Kesehatan optimal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”.

Misi:

“memberikan Pelayanan Kesehatan Sesuai Kebutuhan Masyarakat”

Nilai Organisasi :

Ramah dan Akuntabel

D. Analisis Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu melalui rangkaian kegiatan dilakukan dengan disiplin, semangat dan jujur serta transparan sehingga hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan serta kegiatan berjalan sebagaimana mestinya.

Dampak Negatif

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN dalam kegiatan ini maka tentunya akan berdampak pada tidak berjalan dengan baik dan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dan manfaat bagi masyarakat.

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi telah mencapai tahap akhir. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dan menghasilkan output dengan yang telah direncanakan dan semua kegiatan terlaksana 100%. Semua kegiatan tersebut dirincikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Capaian Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Waktu	Persentase	Output	Keterangan
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait aktualisasi.	5 Oktober 2022	100%	1. Bukti izin/surat persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi 2. Lembar kegiatan konsultasi 3. Surat pemberitahuan kepada desa tentang akan diadakannya penyuluhan edukasi gizi 4. Foto saat melakukan konsultasi.	Terlaksana
2.	Membuat SOP tentang penyuluhan cegah anak stunting dan wasting	4 – 7 Oktober 2022	100%	1. Terdapat lembar hasil diskusi yang ditandatangani oleh tim gizi 2. Draft pengetikan SOP 3. SOP yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Pimpinan Puskesmas	Terlaksana

				Pampangan 4. Foto Kegiatan	
3.	Membuat leaflet dan video materi Cegah anak stunting dan wasting	10-12 Oktober 2022	100%	1. Lembar hasil diskusi tentang materi cawasting. 2. Draf lembar form SAP 3. Leaflet informasi tentang cawasting 4. Video penyuluhan oleh petugas tentang informasi cawasting. 5. Lembar soal pre test dan post test	Terlaksana
4.	Melakukan koordiansi dan kolaorasi satkeholder	10 – 15 Oktober 2022	100%	1. Lembar tanda terima surat pemberitahuan yang ditandatangani oleh kepala desa 2. Foto kegiatan saat melakukan koordinasi	Terlaksana
5.	Melakukan penyuluhan secara langsung dan melalui media sosial	17 – 29 Oktober 2022	100%	Penyuluhan di Posyandu: 1. Foto alat dan materi yang digunakan 2. Daftar hadir peserta penyuluhan 3. Foto kegiatan saat pembagian leaflet 4. Hasil tanya jawab 5. Foto pengerjaan pre test dan post test Penyuluhan pada media sosial : 1. Foto media laptop/hp yang digunakan 2. Bukti link dan screenshot bahwa foto dan video telah diupload di akun media sosial Puskesmas Pampangan	Terlaksana
6.	Melakukan evaluasi kegiatan.	31 – 5 November 2022	100%	1. Lembar soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 2. Rekapitulasi hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 3. Laporan aktualisasi 4. Foto/dokumentasi	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan peserta pelatihan dasar CPNS Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Golongan II Angkatan XII selama masa *off campus* dari tanggal 04 Oktober – 05 November 2022 dapat ditarik kesimpulan :

1. Kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan, penulis dapat menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam menjalankan dan memahami tugas dan fungsi sebagai nutrisionis dalam melakukan pelayanan gizi yang berkualitas di wilayah kerja Puskesmas Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan aktualisasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan edukasi cegah anak *stunting* dan *wasting* menggunakan media audio visual, sangat dibutuhkan karena dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama kelompok kritis yaitu ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita terkait pentingnya pencegahan kasus *stunting* dan *wasting* pada anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis pre test dan post test yang diisi oleh peserta edukasi, sebanyak 64 orang di 3 desa di wilayah kerja Puskesmas Pampangan, menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan sebesar 41,8 %. Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa presentase meningkat yang berarti kegiatan aktualisasi dengan metode penyuluhan, diskusi dan tanya jawab serta penggunaan media audio visual berupa leaflet dan video yang diberikan kepada peserta di posyandu efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pencegahan anak *stunting* dan *wasting*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan, Penulis memberikan saran kepada :

1. Bagi Peserta Pelatihan Dasar

Dapat menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK sesuai dengan peraturan pemerintah dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh kegiatan yang akan dilakukan selama masih menjabat sebagai ASN.

2. Bagi Organisasi

Dari kegiatan aktualisasi ini, dapat meningkatkan pelayanan dan kinerja yang optimal dari Puskesmas Pampangan terutama mutu pelayanan kepada masyarakat demi membantu masyarakat menjadi mandiri untuk hidup sehat.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui Pencegahan *stunting* dan *wasting* dengan pemenuhan zat gizi yang baik kepada anak-anaknya sebagai upaya dalam memberikan jaminan kesehatan di masa depan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehatan RI
- Kemenkes RI. 2021. Laporan Survei Status Gizi Indonesia.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 23/KEP/M/PAN/4/2001 tentang Jabatan Fungsional Nutrisisionis dan Angka Kreditnya
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Berorientasi Pelayanan: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Akuntabel: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Kompeten: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Harmonis: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Loyal: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Adaptif: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Kolaboratif: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Profil Kesehatan Puskesmas Pampangan tahun 2022
- Rabiatul,dkk. 2020. *Gambaran Kejadian Stunting dan Wasting pada Bayi dan Balita di Tenayan Raya Pekanbaru*. Jurnal Kesehatan : Universitas Riau

Ria, dkk. 2018. *The Biopsychosocial Determinant of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months*. Jurnal of Maternal and Child Health : Universitas Sebelas Maret.

WHO. 2016. World Health Statistics - Monitoring Health For The SDGs. World Health Organization, 1.121. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

LAMPIRAN

LAMPIRAN KEGIATAN 1



1.1 melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN OKAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN
Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
Email : Pmpampangan@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartubi, SKM, M.Kes
NIP : 196802281994031002
Pangkat Golongan : Penata Tingkat I/III.d
Jabatan : Pimpinan Puskesmas Pampangan

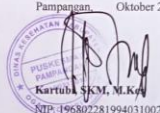
Dengan ini menyatakan bahwa telah menyetujui kegiatan aktualisasi atas nama :

Nama : Nur Afifah Sholihah, A.Md.Gz
NIP : 19990804202303011
Pangkat Golongan : Pengatur / II.d
Jabatan : Terampil – Nutritionis

Dengan tema/judul kegiatan aktualisasi “Edukasi Cegah Anak Stunting dan Wasting (Cawasing) menggunakan media Audio Visual di wilayah kerja Puskesmas Pampangan” yang akan dimulai dari tanggal 3 Oktober 2022 s/d 5 November 2022.

Demikianlah surat persetujuan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pampangan, Oktober 2022


Kartubi, SKM, M.Kes
NIP. 196802281994031002

1.2 Surat Persetujuan Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN
 Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
 Email : Pkmpampangan@gmail.com


No : 445/743/PKM-PPG/ 8 /2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberitahuan

Pampangan, Oktober 2022
 Kepada Yth:
 Bapak / Ibu Kepala
 Di:
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Program penerintahan Khususnya peningkatan dibidang kesehatan, untuk itu kami akan melaksanakan kegiatan "**Edukasi cegah anak stunting dan wasting menggunakan media audio visual**" dalam hal ini kami meminta bantuan kepada bapak/ibu kepala desa dapat mendukung dan mengerjakan masyarakat untuk hadir dalam kegiatan ini yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Oktober 2022
 Jam : WIB - Selesai
 Tempat :

Demikian pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pimpnan Puskesmas Pampangan

Kartubi SKM, M.Kes
 PENATA Tk. I
 NIP. 196808281994031002

1.3 Surat Pemberitahuan Kepada Kepala Desa


PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN
 Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
 Email : Pkmpampangan@gmail.com


LEMBAR KONSULTASI
KEGIATAN BIMBINGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XII

Nama : Nur Afiyah Sholihah, A.Md.Gz
 NIP : 199908042022032011
 Mentor : Kartubi, SKM, M.Kes
 Judul : Pelaksanaan Penyuluhan Edukasi Cegah Anak Stunting dan Wasting (Cawasting) menggunakan media audio visual di Wilayah Kerja Puskesmas Pampangan

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 5 Oktober 2022	Melakukan bimbingan tentang pelaksanaan aktualisasi pada minggu pertama bulan Oktober sesuai dengan kegiatan yang telah dijadwalkan.	
2.	Selasa, 12 Oktober 2022	Melakukan bimbingan tentang hasil pembantu dalam penyuluhan kepada Kepala dan Desa dalam cara penyampaian untuk melakukan penyuluhan ke masyarakat dengan membuat RPT pembantuan ke kepala desa sesuai dengan bentuk yang telah dibuat.	
3.	Senin, 19 Oktober 2022	Kerangka acuan mentor tentang pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat, cara penyampaian video dan leaflet ke media sosial Puskesmas Pampangan.	
4.	Senin, 21 Oktober 2022	Melakukan kerangka acuan kegiatan dan kerangka acuan penyuluhan yang telah dilakukan.	

1.3. Lembar Konsultasi

LAMPIRAN KEGIATAN 2



2.1 Berkoordinasi dengan tim gizi dalam pembuatan SOP

**LEMBAR HASIL DISKUSI PEMBUATAN SOP
TIM GIZI PUSKESMAS PAMPANGAN**

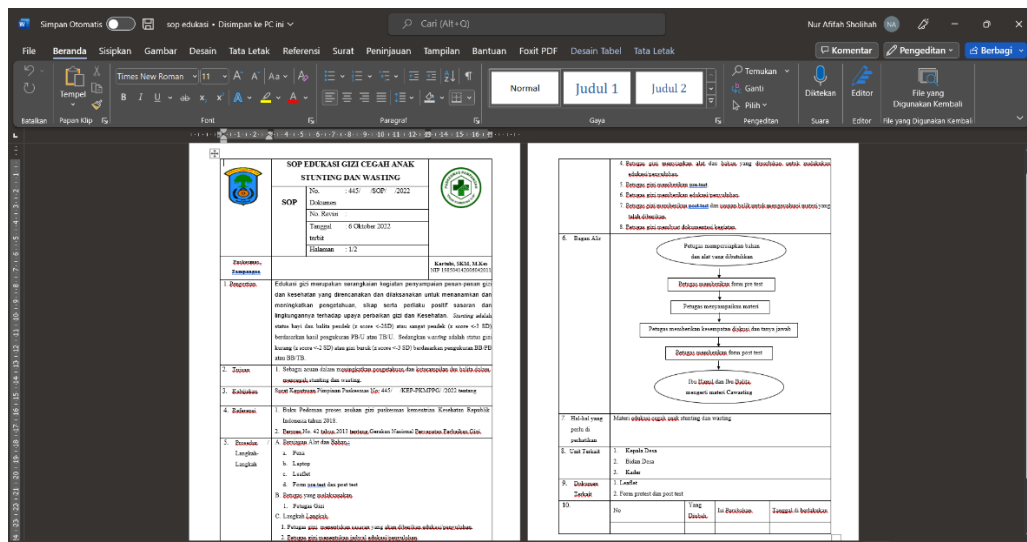
Hari/Tanggal	Hasil Diskusi
Rabu, 5 Oktober 2022	- Persiapan Alat dan Bahan: - Penanggung jawab program melakukan komunikasi dengan Pimpinan Puskesmas mengenai pelaksanaan kegiatan - Penanggung jawab program membuat surat pemberitahuan dan daftar hadir. - Penanggung jawab program mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dan tempat pelaksanaan (Proyektor, microphone) - Materi yang dibuat video dan leaflet - Langkah – langkah - Petugas gizi berkoordinasi dengan pimpinan puskesmas untuk menentukan materi yang akan diberikan, pemateri serta menentukan tanggal dan tempat pelaksanaan kegiatan. - Meminta izin ke kelurahan setempat untuk peminjaman tempat untuk kegiatan - Setelah mendapatkan izin membuat surat pemberitahuan untuk diberikan kepada kepala desa. - Petugas menyiapkan materi, media promosi, serta alat bantu untuk kelancaran kegiatan penyuluhan dan advokasi. - Kegiatan pemberian materi tentang pentingnya penerapan pencegahan stunting dan wasting di kehidupan sehari – hari.

Tim Gizi :

- Nur Afifah Sholihah, A.Md.Gz (.....)
- Riska Apriwardani, Am Keb (.....)

Mengetahui
Pimpinan Puskesmas Pampangan
(.....)
Karubi, SKM, M.Kes
NIP. 196808281994031002

2.2 Lembar Hasil Diskusi dengan tim gizi



2.3 Pengetikan dan pencetakan SOP



 SOP EDUKASI GIZI CEGAH ANAK STUNTING DAN WASTING 									
SOP No. : 445/ /SOP/ /2022 Dokumen No. Revisi : Tanggal : 6 Oktober 2022 Terbit Halaman : 1/2	Kartuti, SKM, MKes NIP. 198304142006402011								
	Puskesmas Pampungan								
	1. Pengertian Edukasi gizi merupakan serangkaian kegiatan penyampaian pesan-pesan gizi dan kesehatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk menanamkan dan meningkatkan pengetahuan, sikap serta perilaku positif sasaran dan lingkungannya terhadap upaya perbaikan gizi dan Kesehatan. <i>Stunting</i> adalah status bayi dan balita pendek (z score <-2SD) atau sangat pendek (z score <-3 SD) berdasarkan hasil pengukuran PB/U atau TB/U. Sedangkan <i>wasting</i> adalah status gizi kurang (z score <-2 SD) atau gizi buruk (z score <-3 SD) berdasarkan pengukuran BB/PB atau BB/TB.								
	2. Tujuan 1. Sebagai acuan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita dalam mencegah stunting dan wasting.								
	3. Kebijakan Surat Keputusan Pimpinan Puskesmas No. 445/ /KEP-PKMPPG/ 2022 tentang								
4. Referensi 1. Buku Pedoman proses asuhan gizi puskesmas kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018 2. Perpres No. 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi.	6. Bagan Alir <pre> graph TD A([Petugas mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan]) --> B[Petugas memberikan form pre test] B --> C[Petugas menyampaikan materi] C --> D[Petugas memberikan kesempatan diskusi dan tanya jawab] D --> E[Petugas memberikan form post test] E --> F([Ibu Hamil dan Ibu Balita mengerti materi Cawasting]) </pre>								
5. Prosedur / Langkah-Langkah A. Persiapan Alat dan Bahan : a. Pena b. Laptop c. Leaflet d. Form pre test dan post test B. Petugas yang melaksanakan 1. Petugas Gizi C. Langkah Langkah 1. Petugas gizi menentukan sasaran yang akan diberikan edukasi/penyuluhan. 2. Petugas gizi menentukan jadwal edukasi/penyuluhan. 3. Petugas gizi menyiapkan materi dan media yang disesuaikan dengan keadaan desa.	7. Hal-hal yang perlu di perhatikan Materi edukasi cegah anak stunting dan wasting 8. Unit Terkait 1. Kepala Desa 2. Bidan Desa 3. Kader 9. Dokumen Terkait 1. Leaflet 2. Form pretest dan post test 10. <table border="1"> <tr> <td>No</td> <td>Yang Diubah</td> <td>Isi Perubahan</td> <td>Tanggal di berlakukan</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal di berlakukan				
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal di berlakukan						

2.4. SOP yang telah disetujui oleh mentor

LAMPIRAN KEGIATAN 3



**LEMBAR HASIL DISKUSI PEMBUATAN MATERI PENYULUHAN
TIM GIZI PUSKESMAS PAMPANGAN**

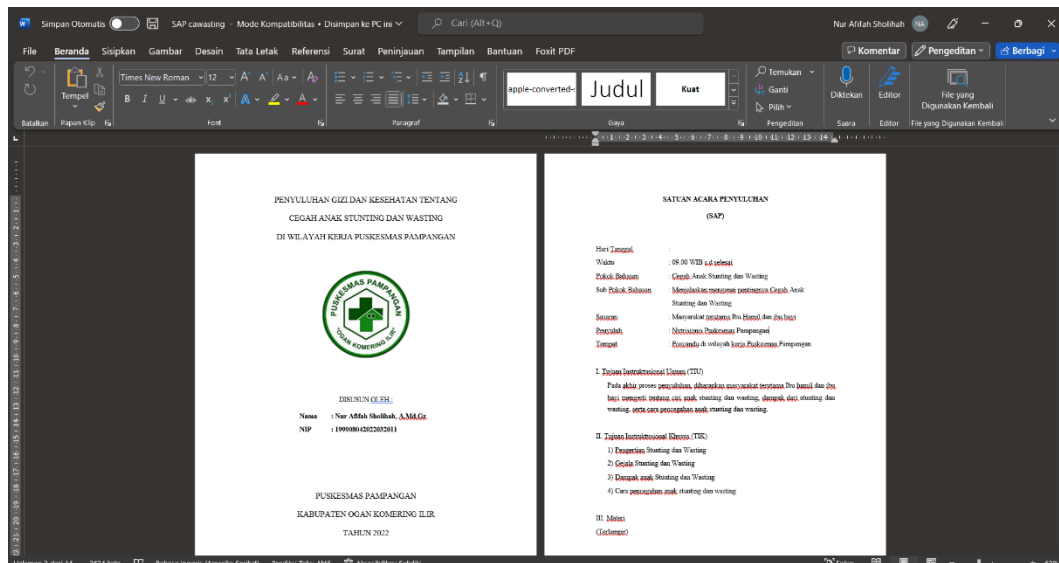
Hari/Tanggal	Hasil Diskusi
Rabu, 12 Oktober 2022	Pengertian Stunted adalah tinggi badan yang kurang menurut umur ($< -2SD$), ditandai dengan terlambatnya pertumbuhan anak yang mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tinggi badan yang normal dan sehat sesuai usia anak. Stunted merupakan kekurangan gizi kronis atau kegagalan pertumbuhan dimasa lalu dan digunakan sebagai indikator jangka panjang untuk gizi kurang pada anak. <i>Wasting</i> merupakan masalah gizi yang sifatnya akut, sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama seperti kekurangan asupan makanan. Menurut kemenkes <i>wasting</i> ditandai dengan kurangnya berat badan menurut panjang/tinggi badan anak (BB/TB). Panjang badan digunakan untuk anak berumur kurang dari 24 bulan dan tinggi badan digunakan untuk anak berumur 24 bulan ke atas. Balita kurus disebabkan karena kekurangan makan atau terkena penyakit infeksi yang terjadi dalam waktu yang singkat. Karakteristik masalah gizi yang ditunjukkan oleh balita kurus adalah masalah gizi akut. Dampak gizi kurus pada balita dapat menurunkan kecerdasan, produktifitas, kreatifitas, dan sangat berpengaruh pada kualitas SDM. Tujuan 1. Mengetahui pengertian dari Stunting dan Wasting. 2. Mengetahui gejala Stunting dan Wasting 3. Mengetahui dampak anak stunting dan wasting. 4. Mengetahui cara pencegahan anak stunting dan wasting.

Tim Gizi :

1. Nur Arifah Sholihah, A.Md.Gz (.....)
2. Riska Apriwardani, Am.Keb (.....)

Mengetahui
Pimpinan Puskesmas Pampangan
(.....)
Kartubi, SKM, M.Kes
NIP. 196808281994031002

3.1. Berkoordinasi dengan tim gizi mengenai materi penyuluhan



3.2 Draft Satuan Acara Penyuluhan (SAP)



3.3. foto pembuatan media leaflet dan video penyuluhan



3.4. Leaflet Cegah anak Stunting dan Wasting



3.5. Video Cegah anak Stunting dan Wasting

Soal Pre Test

Nama :
Alamat :

1. Apa yang dimaksud dengan anak stunting dan wasting?
 - a. Anak yang memiliki status gizi pendek dan status gizi kurang
 - b. Anak yang cemerlang dan pintar
 - c. Anak yang pembohong dan cengeng
 - d. Anak yang memiliki kecerdasan dan kemahiran tinggi
2. Apa ciri dari anak stunting dan wasting?
 - a. Anak pintar dan sehat
 - b. Anak kuat dan memiliki imun yang tinggi
 - c. Anak yang tinggi badannya pendek dan berat badannya menurun
 - d. Anak yang berperilaku baik dan sopan
3. Apa penyebab dari anak stunting dan wasting?
 - a. Pola hidup yang baik dan makan makanan yang sehat
 - b. Pola asuh yang benar dan teratur
 - c. Asupan gizi yang kurang dan pola makan yang tidak teratur
 - d. Kesehatan lingkungan yang baik dan sehat
4. Apa dampak dari anak stunting dan wasting?
 - a. Anak gampang terkena penyakit infeksi dan tumbuh kembang yang lambat dari anak seusianya
 - b. Anak menjadi gemuk dan sehat
 - c. Anak senang bermain dan tumbuh kembangnya seimbang
 - d. Anak senang makan sayur dan buah
5. Apa pencegahan untuk anak stunting dan wasting?
 - a. Memberi makan yang tidak sehat dan tidak bergizi
 - b. Memberi makanan yang mengandung berbagai macam zat gizi, memberikan pola asuh yang baik dan benar, dan selalu memeriksakan berat badan dan tinggi badan anak di posandu setiap bulannya
 - c. Memberi anak mainan dan hp tanpa pengawasan
 - d. Tidak memeriksakan berat badan dan tinggi badan anak

Soal Post Test

Nama :
Alamat :

1. Apa yang dimaksud dengan anak stunting dan wasting?
 - a. Anak yang memiliki status gizi pendek dan status gizi kurang
 - b. Anak yang cemerlang dan pintar
 - c. Anak yang pembohong dan cengeng
 - d. Anak yang memiliki kecerdasan dan kemahiran tinggi
2. Apa ciri dari anak stunting dan wasting?
 - a. Anak pintar dan sehat
 - b. Anak kuat dan memiliki imun yang tinggi
 - c. Anak yang tinggi badannya pendek dan berat badannya menurun
 - d. Anak yang berperilaku baik dan sopan
3. Apa penyebab dari anak stunting dan wasting?
 - a. Pola hidup yang baik dan makan makanan yang sehat
 - b. Pola asuh yang benar dan teratur
 - c. Asupan gizi yang kurang dan pola makan yang tidak teratur
 - d. Kesehatan lingkungan yang baik dan sehat
4. Apa dampak dari anak stunting dan wasting?
 - a. Anak gampang terkena penyakit infeksi dan tumbuh kembang yang lambat dari anak seusianya
 - b. Anak menjadi gemuk dan sehat
 - c. Anak senang bermain dan tumbuh kembangnya seimbang
 - d. Anak senang makan sayur dan buah
5. Apa pencegahan untuk anak stunting dan wasting?
 - a. Memberi makan yang tidak sehat dan tidak bergizi
 - b. Memberi makanan yang mengandung berbagai macam zat gizi, memberikan pola asuh yang baik dan benar, dan selalu memeriksakan berat badan dan tinggi badan anak di posandu setiap bulannya
 - c. Memberi anak mainan dan hp tanpa pengawasan
 - d. Tidak memeriksakan berat badan dan tinggi badan anak

3.6. Soal pre test dan post test



3.7. mengkonsultasikan hasil pembuatan materi kepada mentor

LAMPIRAN KEGIATAN 4

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN
Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
Email : Pmpampangan@gmail.com

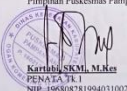
No : 445/283/PKM-PPG/ X /2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan

Pampangan, 18 Oktober 2022
Kepada Yth:
Bapak / Ibu Kepala
Desa Serdang
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan Program pemerintahan Khususnya peningkatan dibidang kesehatan, untuk itu kami akan melaksanakan kegiatan "Edukasi cegah anak stunting dan wasting menggunakan media audio visual" dalam hal ini kami meminta bantuan kepada bapak/ibu kepala desa dapat mendukung dan menggerakan masyarakat untuk hadir dalam kegiatan ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2022
Jam : 10.00 WIB - Selesai
Tempat : Pongreh Desa Serdang

Demikian pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Puskesmas Pampangan

PENATA TKT
NIP. 196808281994031002

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN
Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
Email : Pmpampangan@gmail.com

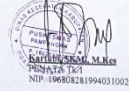
No : 445/283/PKM-PPG/ X /2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan

Pampangan, 18 Oktober 2022
Kepada Yth:
Bapak / Ibu Kepala
Desa Pampangan
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan Program pemerintahan Khususnya peningkatan dibidang kesehatan, untuk itu kami akan melaksanakan kegiatan "Edukasi cegah anak stunting dan wasting menggunakan media audio visual" dalam hal ini kami meminta bantuan kepada bapak/ibu kepala desa dapat mendukung dan menggerakan masyarakat untuk hadir dalam kegiatan ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2022
Jam : 10.00 WIB - Selesai
Tempat : Pongreh Desa Pampangan

Demikian pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Puskesmas Pampangan

PENATA TKT
NIP. 196808281994031002

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN
Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
Email : Pmpampangan@gmail.com

No : 445/283/PKM-PPG/ X /2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan

Pampangan, 18 Oktober 2022
Kepada Yth:
Bapak / Ibu Kepala
Desa Pulau Betung
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan Program pemerintahan Khususnya peningkatan dibidang kesehatan, untuk itu kami akan melaksanakan kegiatan "Edukasi cegah anak stunting dan wasting menggunakan media audio visual" dalam hal ini kami meminta bantuan kepada bapak/ibu kepala desa dapat mendukung dan menggerakan masyarakat untuk hadir dalam kegiatan ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2022
Jam : 10.00 WIB - Selesai
Tempat : Pongreh Desa Pulau Betung

Demikian pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Puskesmas Pampangan

PENATA TKT
NIP. 196808281994031002

4.1 Surat Pemberitahuan Desa Serdang, Desa Pampangan, dan Desa Pulau Betung



4.2 melakukan koordinasi dengan kepala desa



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN
Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
Email : Pkmpampangan@gmail.com



**TANDA TERIMA SURAT
PEMBERITAHUAN PENYULUHAN GIZI
CEGAH ANAK STUNTING DAN WASTING**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No.	Tanggal	Nama Penerima	Jabatan Penerima	Paraf
1.	19 Oktober 2022	HAPIAH	KADES SERDANG	
2.	21 Oktober 2022	ANDI APRIANSYAH	SEKDES PAMPANGAN	
3.	26 Oktober 2022	LIANSYAH	KADES PULAU BETUNG	

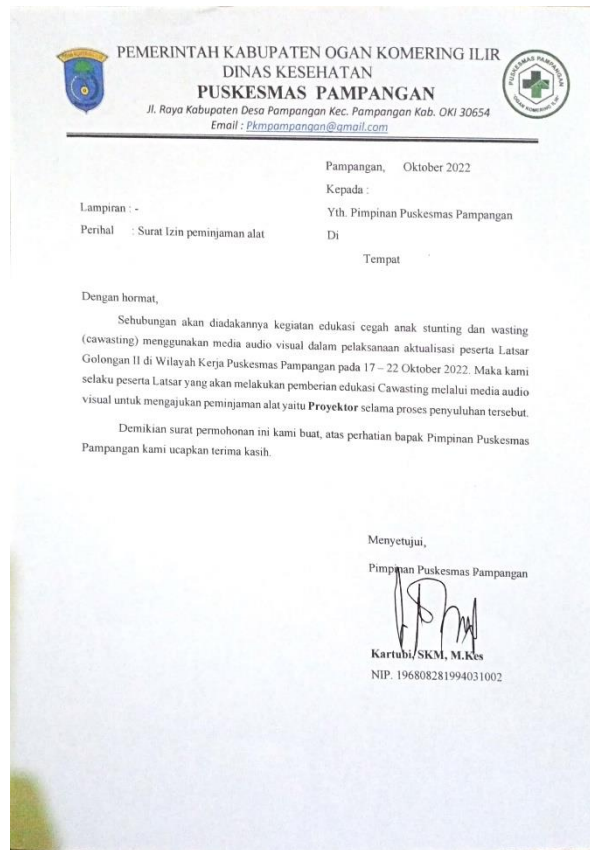
Telah menerima surat pemberitahuan akan dilaksanakan penyuluhan gizi Cegah Anak Stunting dan Wasting (Cawasting) di wilayah kerja Puskesmas Pampangan surat pemberitahuan tersebut telah diterima dan dapat ditindaklanjuti sesuai isi surat.

Yang menyatakan,

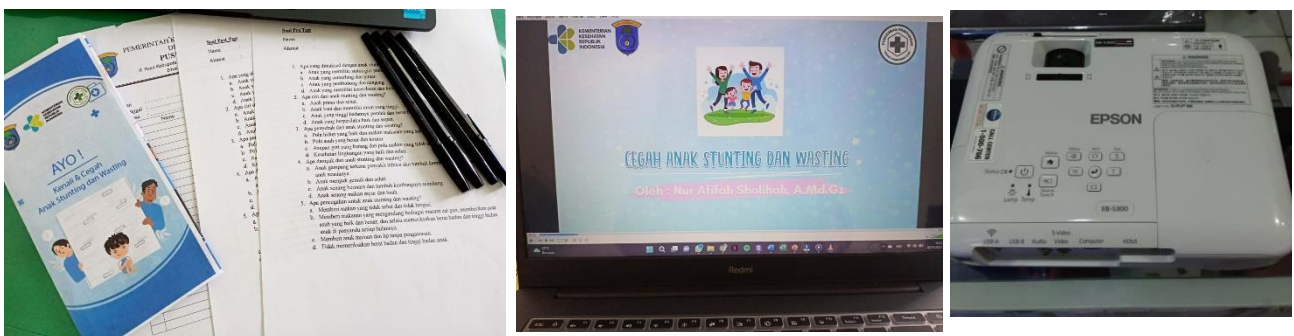
Nur Afifah Sholihah, A.Md.Gz
NIP. 199908042022032011

4.3 Tanda Terima Surat Pemberitahuan

LAMPIRAN KEGIATAN 5



5.1 Surat Peminjaman Alat



5.2 Persiapan alat dan materi



5.3 foto pemberian leaflet



5.4. melakukan Penyuluhan cegah anak stunting dan wasting

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN
Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
Email : Pkmpampangan@gmail.com

NOTULEN TANYA PESERTA PENYULUHAN

Hari/Tanggal	Desa	Pertanyaan Peserta	Jawaban
Senin, 24 Oktober 2022	Pampangan	Bagaimana pencegahan stunting dan wasting sejak dini terutama pada saat hamil? (Ibu Husnul)	Untuk pencegahan anak stunting dan wasting pada masa kehamilan itu sangat mudah. Ibu hanya perlu mengonsumsi makanan dengan zat gizi seimbang yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Juga memakan makanan yang mengandung asam folat yang tinggi. Dan ibu jangan lupa selalu memeriksakan kandungan di fasyankes terdekat guna melihat perkembangan bayi dalam tubuh. Serta mengonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama masa kehamilan agar terhindar dari anemia.

Petugas Gizi,

Nur Afifah Sholihah, A. Md Gz
NIP. 199908042022032011

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN
Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
Email : Pkmpampangan@gmail.com

NOTULEN TANYA PESERTA PENYULUHAN

Hari/Tanggal	Desa	Pertanyaan Peserta	Jawaban
Rabu, 19 Oktober 2022	Serdang	Apa beda Stunting samo Wasting dek ? (Apa bedanya stunting dan Wasting pada anak?) (Ibu weni)	Anak dikatakan stunting yaitu dengan ciri tubuhnya pendek, perkembangan motorik nya terlambat, tumbuh giginya juga terlambat, berat badan tidak naik, dan berlangsung sangat lama. Sedangkan anak wasting yaitu dengan ciri tubuhnya kurus, kekurangan asupan makanan seperti protein, vitamin dan mineral, mudah terserang penyakit, berat badan yang tidak naik, serta berlangsung secara mendadak.

Petugas Gizi,

Nur Afifah Sholihah, A. Md Gz
NIP. 199908042022032011

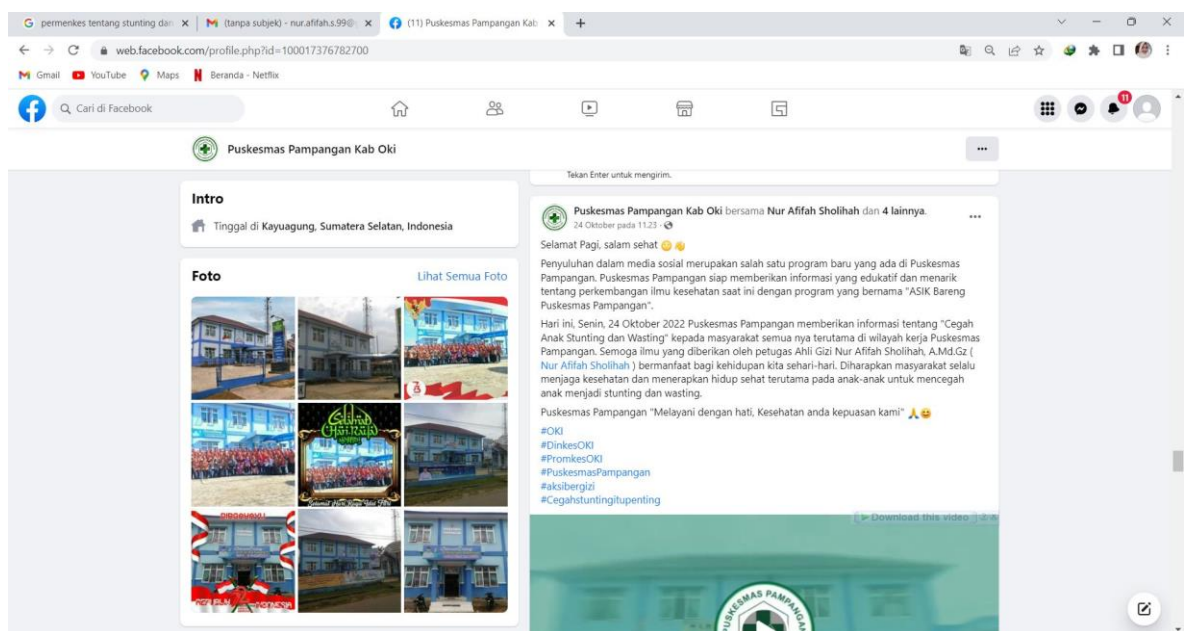
5.5. Notulensi Tanya Jawab



5.6. Pengerjaan Pre test dan Post test



5.7 Mengupload media penyuluhan melalui media sosial yaitu *facebook*



5.8. Bukti screenshot media telah di upload di *facebook* Puskesmas Pampangan

LAMPIRAN KEGIATAN 6



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN
 Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
 Email : Pkmpampangan@gmail.com



HASIL KUISIONER PRE TEST DAN POST TEST
EDUKASI CEGAH ANAK STUNTING DAN WASTING

No.	Pertanyaan	Pre Test			Post Test		
		Benar	Salah	Jumlah	Benar	Salah	Jumlah
1.	Apa yang dimaksud dengan anak stunting dan wasting?	35	29	64	60	4	64
2.	Apa ciri dari anak stunting dan wasting?	42	22	64	58	6	64
3.	Apa penyebab dari anak stunting dan wasting?	27	37	64	55	9	64
4.	Apa dampak dari anak stunting dan wasting?	30	34	64	62	2	64
5.	Apa pencegahan untuk anak stunting dan wasting?	40	24	64	64	0	64

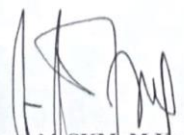
Total nilai benar Post test – total nilai benar Pretest = 5.980 – 3.480 = 2.500

Presentase Kenaikan (%) $2.500/5.980 \times 100\% = 41,8 \%$

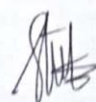
Dari output diatas menunjukkan hubungan antara kedua data atau hubungan nilai *pre test* dan *Post test*. Terjadi perbedaan nilai antara *pre test* dan *Post test* sebelum dan sesudah dilakuakn edukasi kesehatan pada masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan hasil nilai *pre test* dan *Post test*. Yang mengalami peningkatan sebanyak **41,8 %**

Mengetahui,

Pimpinan Puskesmas Pampangan


Kartubi SKM, M.Kes
 NIP. 19682819994031002

Pelaksana


Nur Afifah Sholihah, A.Md.Gz
 NIP. 199908042022032011

6.1 Lembar Rekapitulasi hasil pre test dan post test



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMPANGAN

Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654
Email : Pkmpampangan@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI
KEGIATAN BIMBINGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XII

Nama : Nur Afifah Sholihah, A.Md Gz
NIP : 1999008042022032011
Mentor : Kartubi, SKM., M.Kes
Judul : Pelaksanaan Penyuluhan Edukasi Cegah Anak Stunting dan Wasting
(Cawasting) menggunakan media audio visual di Wilayah Kerja
Puskesmas Pampangan

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 5 Oktober 2022	Melakukan bimbingan tentang pelaksanaan aktualisasi pada minggu pertama bulan Oktober sesuai dengan kegiatan yang telah dijadwalkan.	
2.	Rabu, 12 Oktober 2022	Melakukan bimbingan tentang hasil pembuatan Materi penyuluhan berupa leaflet dan video edukasi serta persiapan untuk melakukan penyuluhan ke Posyandu dengan memberikan Surat pemberitahuan ke kepala desa sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.	
3.	Senin, 19 Oktober 2022	Konsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan penyuluhan langsung ke masyarakat, serta pengiriman video dan leaflet ke media sosial Puskesmas Pampangan.	
4.	Senin, 21 Oktober 2022	Melakukan konsultasi tentang kegiatan evaluasi dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan.	



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN

PUSKESMAS PAMPANGAN

Jl. Raya Kabupaten Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI 30654

Email : Pkmpgmpangan@gmail.com



5.	Rabu, 4 November 2022	Melakukan konsultasi mengenai laporan deteksi dini yang telah dilaksanakan semasa habituasi	

Mengetahui,
Pimpinan Puskesmas Pampangan

Kartubi, SKM., M. Kes
NIP. 196808281994031002

Peserta Latsar

Nur Afifah Sholihah, A.Md.Gz
NIP. 199908042022032011

6.2 Lembar Konsultasi



6.3. Foto Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai laporan aktualisasi



6.4. Screenshot monitoring sosial media Puskesmas Pampangan